



**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk DAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk
BERDASARKAN RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL DAN
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM. 1540100002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk DAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk
BERDASARKAN *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL DAN
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM : 1540100002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk DAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk
BERDASARKAN *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL DAN
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM : 1540100002**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si
NIP. 197808182009011 015**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, MP
NIP. 19870413201903 2 011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Siti Ena Aisyah Simbolon
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Agustus 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Ena Aisyah Simbolon yang berjudul "**Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital dan Islamicity Performance Index**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si
NIP. 19780818200901 1 015

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, MP
NIP. 19870413201903 2 011



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Ena Aisyah Simbolon
NIM : 15 401 00002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah-1
Judul Skripsi : "Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* dan *Islamicity Performance Index*"

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Agustus 2019
Saya yang Menyatakan,



SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM. 15 401 00002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Siti Ena Aisyah Simbolon
Nim : 15 401 00002
Jurusan : Perbankan Syariah-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “(Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital dan Islamicity Performance Index*)”. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 16 Agustus 2019

Yang Menyatakan



SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM. 15 401 00002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM : 15 401 00002
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-1
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital dan Islamicity Performance Index*

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102199103 1 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102199103 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512201403 2 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 30 Agustus 2019
Pukul : 14.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 80,25 (B⁺)
IPK : 3,64
Predikat : Pujian



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK DAN PT. BANK
SYARIAH MANDIRI TBK BERDASARKAN *RISK
PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
EARNING, CAPITAL DAN ISLAMICITY
PERFORMANCE INDEX*
NAMA : SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM : 15 401 00002

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 22 Oktober 2019

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : Siti Ena Aisyah Simbolon
NIM : 15 401 00002
Judul Skripsi : **Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* dan *Islamicity Performance Index***

Meningkatnya perbankan syariah membuat bank syariah harus mampu mempertahankan kinerjanya agar dapat bertahan. Kinerja bank syariah dapat diukur dengan metode CAMELS sampai tahun 2013, namun setelah dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank syariah, bank syariah menggunakan metode RGEC. Akan tetapi metode RGEC hanya fokus nilai materialistik tidak mampu mengungkapkan fungsi sosial suatu bank. Sedangkan bank syariah membutuhkan alat ukur yang mampu mengungkapkan fungsi sosial bank. Sehingga penelitian ini menggunakan metode *Islamicity Performance Index*. Maka dari itu permasalahan dalam penelitian bagaimana perbandingan kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan RGEC dan *Islamicity Performance Index*.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori kinerja yaitu apabila kinerja perusahaan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Selain itu, teori yang berkaitan dengan kinerja bank, laporan keuangan, dan penilaian tingkat kesehatan bank.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan sumber data melalui situs resmi www.bankmuamalat.co.id dan www.syariahamandiri.co.id. Kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 22. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yaitu NPF, FDR, GCG, ROA, CAR, PSR, ZPR, EDR, IIR, dan IsIR. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji *independent sampel t-test* dan uji *mann whitney*.

Berdasarkan hasil penelitian pada metode RGEC diperoleh rasio NPF dan FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rasio GCG, ROA dan CAR menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Sedangkan metode *Islamicity Performance Index* diperoleh rasio ZPR, EDR *qardh* dan donasi, EDR deviden, dan IIR antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rasio PSR, EDR beban gaji pegawai, EDR laba bersih dan IsIR menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Secara keseluruhan kinerja PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik daripada kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, RGEC dan *Islamicity Performance Index*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* dan *Islamicity Performance Index***”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr.

Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanurrasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuandandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nurasiah Rambe dan Ayahanda tercinta Pollan Simbolon, tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Adik peneliti Siti Eni Aisyah Simbolon dan Zhafar Imam Simbolon, yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Kepada Umami Yusni Sinaga, S.Pd., M.Hum, Abanganda Imam Sholeh, S.H., dan Sariana Siregar yang telah memotivasi peneliti untuk melanjutkan kuliah dan turut membantu biaya kuliah peneliti.
9. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Nur Indah Simamora, Liska Yanti Hasibuan, Rahmita Siregar, Hayati, Laila Fitri Yanti, Siti Hara Hasibuan, Delvi Salamah Hasibuan, Meli Sartika Harahap, Syarifahanna Uria Hadau, Putri Sarah Abdillah, Putri Sarah Pulungan, Nur Asyiah Panggabean dan Diza Khairani.
10. Kepada rekan-rekan yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Kakanda Desnita Sari Telaumbanua, S.E, Abanganda Ridwan Alwi, S.E, Rasyid Husein Rambe, Zainal Arifin Siregar, David Rais, Prima Auliansyah Siregar, Ahmad Yazid, Dwi Purwanto, Rusdi Ridwan Pulungan, Rasmi Delvi Siregar, Dini Hayati, Sophia Ningsih Purba, Rahmadiyah, Aisyah Siregar, Nila Rizki, Riadoh Siregar, Indah Pratiwi, Muhammad Akbar Lubis, Indah Lanniari Lubis, Eka Mandasari, Nila Aspia

Ritonga, Ernida Wati, Minta Siregar, Nurhaliza, Ayu Andira, Ayu Andila, Alwi Akbar Ginting, Lefri Anna Daulay, Bambang Gunawan, Masliana, Eka Wahyuna, Marna Pane, Rina Yanti Simanjuntak, Siti Dayani Siregar, Sri Ayu Handayani Pane, Alam Fan Haidir Rangkuti, Elfa Winda Hutaeruk, Desi Angraini Harahap, Berry Ansori Harahap, Ahmad Habibi, Amalia Ulfa, Afni Lestari Nasution, Nursakinah, Kharisma Ramanda, Santi Marito, Rizki Wahyuni Simorangkir, Hotnida Sari, Nur Halimah Lubis, Nikmah Angraini, Iis Afrianti dan Arjun R. Simanjuntak.

11. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Pebankan Syariah 1 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
12. Kepada Adinda tersayang, Tua Dalimunthe, Khariyah Nasution, Nur Aini, Ihsan Mulia, Dino Andika, Indra Saputra, Ahmad Kiromansyah, Sahrijal Sihombing, Riski Agustina Zega, Sulaiman, Sepriana, Elmiyah, Ikhwail, Umay, Putri, Aira, Mahiroh, Nadira, Raja, Adrian, Alfian, Dava, Alif, Afif, Syifa, Ihsan, Kinmy, dan Miftah.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 30 Juli 2019

Peneliti,

SITI ENA AISYAH SIMBOLON
NIM.15 401 00002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	
.....	xvii
DAFTAR GRAFIK	
xviii	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Bank Syariah	13
a. Pengertian Bank Syariah	13
b. Fungsi Bank Syariah	14
2. Kinerja Keuangan	15
3. Laporan Keuangan	16
a. Pengertian Laporan Keuangan	16
b. Pihak – Pihak yang Berkepentingan	17
4. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	18
5. Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC	19
a. <i>Risk Profile</i> (Profil Risiko)	19
b. <i>Good Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan)	21
c. <i>Earning</i> (Rentabilitas)	21

d. <i>Capital</i> (Permodalan)	22
6. <i>Islamicity Performance Index</i> (IPI)	23
a. <i>Profit Sharing Rasio</i> (PSR)	23
b. <i>Zakat Performance Rasio</i> (ZPR)	23
c. <i>Equitable Distribution Rasio</i> (EDR)	24
d. <i>Islamic Investment vs Non Islamic Investment</i> (IIR)	25
e. <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> (IsIR)	25
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif	37
2. Uji Normalitas	37
3. Uji Homogenitas	37
4. Uji <i>Independent Sampel T-test</i>	38
5. Uji <i>Mann Whitney</i>	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	40
1. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	40
a. Profil Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	40
b. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	40
c. Visi dan Misi	42
2. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	42
1. Profil Singkat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	42
2. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	43
3. Visi dan Misi	44
B. Analisis Kinerja Bank Berdasarkan RGEC	44
1. <i>Risk Profile</i>	44
a. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	44
b. <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR)	47
2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	50
3. <i>Earning</i>	53
4. <i>Capital</i>	55
C. Analisis Kinerja Bank Berdasarkan IPI	59
1. <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	59
2. <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR)	62
3. <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR)	64

a. <i>Qardh</i> dan Donasi	64
b. Beban Gaji Pegawai	66
c. Deviden	68
d. Laba Bersih	69
4. <i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment</i> (IIR)	70
5. <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> (IsIR)	71
D. Hasil Analisis Data Metode RGEC	74
1. Analisis Deskriptif	74
2. Uji Normalitas	77
3. Uji Homogenitas	78
4. Uji <i>Independent Sampel T-test</i>	79
5. Uji <i>Mann Whitney</i>	84
E. Hasil Analisis Data Metode IPI	84
1. Analisis Deskriptif	84
2. Uji Normalitas	88
3. Uji Homogenitas	90
4. Uji <i>Independent Sampel T-test</i>	91
5. Uji <i>Mann Whitney</i>	94
F. Pembahasan Hasil Penelitian	97
G. Keterbatasan Penelitian	
.....	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	
.....	106
B. Saran	
.....	107

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2018	1
Tabel I.2 Jaringan Kantor Individual Bank Umum Syariah	6
Tabel I.3 Aktiva Bank Umum Syariah (Per Desember 2017 dalam Jutaan Rupiah)	7
Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	9
Tabel II.1 Matrik Kriteria Penilaian Rasio NPF	20
Tabel II.2 Matrik Kriteria Penilaian Rasio FDR	20
Tabel II.3 Matrik Kriteria Penilaian Rasio GCG	21
Tabel II.4 Matrik Kriteria Penilaian Rasio ROA	22
Tabel II.5 Matrik Kriteria Penilaian Rasio CAR	22
Tabel II.6 Penelitian Terdahulu	26
Tabel II.7 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	28
Tabel IV.1 Perbandingan Nilai Rata-Rata Kinerja BMI dan BSM Berdasarkan RGEK	58
Tabel IV.2 Perbandingan Nilai Rata-Rata Kinerja BMI dan BSM Berdasarkan IPI	73
Tabel IV.3 Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan BMI Periode 2014-2018	75
Tabel IV.4 Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan BSM Periode 2014-2018	76
Tabel IV.5 Uji Normalitas Kinerja Keuangan BMI Periode 2014-2018 ..	77
Tabel IV.6 Uji Normalitas Kinerja Keuangan BSM Periode 2014-2018 ·	78
Tabel IV.7 Uji Homogenitas Kinerja Keuangan BMI dan BSM Periode 2014-2018	79
Tabel IV.8 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> RasioNPF	80
Tabel IV.9 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Rasio FDR	81
Tabel IV.10 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Rasio ROA	82
Tabel IV.11 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Rasio CAR	83
Tabel IV.12 Uji <i>Mann Whitney</i> Rasio GCG	84
Tabel IV.13 Analisis Deskriptif Kinerja Syariah BMI Periode 2014-2018	85
Tabel IV.14 Analisis Deskriptif Kinerja Syariah BSM Periode 2014-2018	86
Tabel IV.15 Uji Normalitas Kinerja Syariah BMI Periode 2014-2018	88
Tabel IV.16 Uji Normalitas Kinerja Syariah BSM Periode 2014-2018	89
Tabel IV.17 Uji Homogenesis Kinerja Syariah BMI dan BSM 2014-2018	90
Tabel IV.18 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Rasio PSR	91
Tabel IV.19 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> EDR Qardh dan Donasi	92
Tabel IV.20 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Rasio EDR Laba Bersih ···	93
Tabel IV.21 Uji <i>Mann Whitney</i> Rasio ZPR	95

Tabel IV.22 Uji <i>Mann Whitney</i> Rasio EDR Beban Gaji Pegawai	95
Tabel IV.23 Uji <i>Mann Whitney</i> Rasio EDR Deviden	96
Tabel IV.24 Uji <i>Mann Whitney</i> Rasio IIR	96
Tabel IV.25 Uji <i>Mann Whitney</i> Rasio IsIR	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	31
---	-----------

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Nilai Rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	45
Grafik IV.2 Nilai Rasio NPF PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	46
Grafik IV.3 Perbandingan Rasio NPF BMI dan BSM	47
Grafik IV.4 Nilai Rasio FDR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	48
Grafik IV.5 Nilai Rasio FDR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	49
Grafik IV.6 Perbandingan Rasio FDR BMI dan BSM	50
Grafik IV.7 Peringkat GCG PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	51
Grafik IV.8 Peringkat GCG PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	52
Grafik IV.9 Perbandingan Peringkat GCG BMI dan BSM	52
Grafik IV.10 Nilai Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	53
Grafik IV.11 Nilai Rasio ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	54
Grafik IV.12 Perbandingan Rasio ROA BMI dan BSM	55
Grafik IV.13 Nilai Rasio CAR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	56
Grafik IV.14 Nilai Rasio CAR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	57
Grafik IV.15 Perbandingan Rasio CAR BMI dan BSM	58
Grafik IV.16 Nilai Rasio PSR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	60
Grafik IV.17 Nilai Rasio PSR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	61
Grafik IV.18 Perbandingan Rasio PSR BMI dan BSM	62
Grafik IV.19 Nilai Rasio ZPR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	62
Grafik IV.20 Nilai Rasio ZPR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	63
Grafik IV.21 Perbandingan Rasio ZPR BMI dan BSM	64
Grafik IV.22 Nilai Rasio <i>Qardh</i> dan Donasi BMI dan BSM	65
Grafik IV.23 Perbandingan Rasio EDR <i>Qardh</i> dan Donasi BMI dan BSM	66
Grafik IV.24 Nilai Rasio Beban Gaji Pegawai BMI dan BSM	66
Grafik IV.25 Perbandingan Rasio EDR Beban Gaji Pegawai BMI dan BSM	67
Grafik IV.26 Nilai Rasio Deviden BMI dan BSM	68
Grafik IV.27 Perbandingan Rasio EDR Deviden BMI dan BSM	69
Grafik IV.28 Nilai Rasio Laba Bersih BMI dan BSM	69
Grafik IV.29 Perbandingan Rasio EDR Laba Bersih BMI dan BSM	70
Grafik IV.30 Nilai Rasio IIR BMI dan BSM	71
Grafik IV.31 Nilai Rasio IsIR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	71
Grafik IV.32 Nilai Rasio IsIR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	72
Grafik IV.33 Perbandingan Rasio IsIR BMI dan BSM	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah saat ini cukup menjanjikan dalam artinya jumlah bank mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini tercatat sejak adanya ketentuan Bank Indonesia UU No 10 Tahun 1998 yang memberi izin perbankan konvensional membuka perbankan syariah yang baru maupun pendirian Unit Usaha Syariah (UUS). Perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari Tabel I.1 berikut.

Tabel I.1
Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia
Tahun 2012-2018

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah							
- Jumlah Bank	11	11	12	12	13	13	14
- Jumlah Kantor	1745	1998	2151	1990	1869	1825	1875
Unit Usaha Syariah							
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	24	23	22	22	21	21	20
- Jumlah Kantor	517	590	320	311	332	344	354
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah							
- Jumlah Bank	158	163	163	163	166	167	167
- Jumlah Kantor	401	402	439	446	453	441	495
Jumlah Kantor	2856	3187	3107	2944	2854	2811	2925

Sumber: Data OJK Statistik Perbankan Syariah Desember 2018

Berdasarkan Tabel I.1 diatas dapat dilihat perkembangan perbankan syariah mulai dari Tahun 2012 sampai 2018. Pada akhir bulan Desember 2018, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 unit, Usaha Unit Syariah (UUS)

sebanyak 20 unit dan 167 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan total kantor mencapai 2.925 unit.

Perkembangan perbankan syariah diikuti dengan persaingan antar bank yang sangat kompetitif. Bank syariah harus dapat bersaing dengan bank konvensional dan sesama bank syariah. Untuk dapat bertahan maka bank syariah harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Kinerja suatu bank akan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi *stakeholder*. *Stakeholder* yang dimaksud ialah seluruh pihak yang berkepentingan seperti pemilik, pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat secara umum.¹ Dengan begitu bank dituntut menjaga kinerjanya untuk menjaga kepercayaan dari *stakeholder*. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan digunakan untuk melihat prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.² Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki.³ Dasar penilaian perusahaan adalah laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung rasio keuangan yang dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan maka dapat memperkirakan atau

¹Mark Vernon, *Bisnis: The Key Concepts*, Diterjemahkan dari "Business: The Key Concepts" oleh Salim Darmidi (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 327.

²Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 105.

³Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 280.

mengetahui kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.⁴

Mengukur kinerja bank mempunyai beberapa metode dan salah satunya Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank Umum. Faktor- faktor penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari profil risiko (*Risk Profile*), tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), rentabilitas (*Earnings*), dan permodalan (*Capital*). Metode ini dikenal dengan RGEC, yang merupakan metode baru pengukuran tingkat kesehatan bank.⁵

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC digunakan untuk bank konvensional saja dan bank syariah sampai tahun 2013 menggunakan metode CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity*).⁶ Bank Indonesia mengeluarkan PBI nomor 13/1/PBI/2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP untuk menggantikan metode CAMELS dengan RGEC, metode CAMELS dinyatakan tidak berlaku lagi, diganti dengan metode baru yang mewajibkan bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC baik secara individual maupun konsolidasi.⁷

⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 329.

⁵Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011.

⁶Umiyati dan Queenindya Permata Faly, “Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEC”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 2, No.2, 2015, hlm. 187.

⁷Nur Fitriana, Ahmad Rosyid, dkk., “Tingkat Kesehatan Bank BUMN Syariah dengan Bank BUMN Konvensional: Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital)”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 17, No. 2, 2015, hlm. 3.

Bank syariah dapat menggunakan metode RGEC sejak diterbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, karena isi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangandari Nomor 8/POJK.03/2014 hampir sama dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yaitu penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko RBBR (*Risk-based Bank Rating*) dengan faktor RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).⁸ Tindak lanjut dari diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah (BUS)⁹ dan Unit Usaha Syariah (UUS)¹⁰.

Pengukuran kinerja bank dengan RGEC hanya mampu mengungkapkan nilai materialistik saja, tidak untuk fungsi sosial bank. Sehingga, dibutuhkan pengukuran kinerja bank yang mampu mengungkapkan fungsi sosial bank syariah. Sebagaimana dalam pasal 4 UU RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang fungsi sosial bank syariah yaitu bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat, menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga (*baitul mal*, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah dapat

⁸Umiyati dan Queenindya Permata Faly, *Op. Cit.*, hlm. 187.

⁹Untuk selanjutnya dalam penelitian ini istilah BUS digunakan untuk menyebutkan Bank Umum Syariah.

¹⁰Untuk selanjutnya dalam penelitian ini istilah UUS digunakan untuk menyebutkan Unit Usaha Syariah.

menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Pentingnya fungsi sosial bank syariah menghasilkan alat ukur bagi bank syariah yang tidak hanya fokus nilai materialistik tetapi juga pada fungsi sosial bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Shahul Hameed dkk yang berjudul *Alternatif Disclosure & Performance For Islamic Banks* pada tahun 2004 berhasil menemukan alat ukur kinerja baru untuk bank syariah yang disebut dengan *Islamicity Performance Index*. Shahul Hameed dkk, mengungkapkan terdapat tujuh rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors-employee welfare ratio*, *Islamic investment vs non Islamic investment ratio*, *Islamic income vs non Islamic income*, dan *AAOIFI index*. *Islamicity Performance Index* (IPI)¹¹ merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja bank syariah yang menunjukkan seberapa besar tingkat kinerja bank yang sesuai dengan prinsip Islam.¹²

Untuk melakukan perbandingan kinerja bank syariah dibutuhkan sampel yang mampu merepresentasikan kinerja bank syariah secara umum. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)¹³ merupakan bank syariah pertama yang didirikan di Indonesia pada tahun 1992. BMI merupakan bank syariah tertua yang mampu

¹¹Untuk selanjutnya dalam penelitian ini istilah IPI digunakan untuk menyebutkan *Islamicity Performance Index*.

¹²Harvita Ayu Lutfiandari dan Dina Fitrisia Septiarini, "Analisis *Trend* dan Perbandingan Rasio *Islamicity Performance* pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2014", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 3, No.6, Juni 2016, hlm. 431.

¹³Untuk selanjutnya dalam penelitian ini istilah BMI digunakan untuk menyebutkan Bank Muamalat Indonesia.

bertahan dan beroperasi sampai saat ini dengan persaingan yang sangat kompetitif. BMI telah menutup Kantor Cabang (KC) di beberapa daerah di Indonesia, hal ini dilakukan untuk mengurangi nilai perbankan yang masih belum stabil. Meskipun telah menutup beberapa Kantor Cabang (KC), BMI tetap mampu bertahan sampai saat ini. Sepanjang tahun 2018, BMI telah membuka 83 unit Kantor Cabang (KC) yang tersebar di seluruh penjuru nusantara dan merupakan Kantor Cabang (KC) terbanyak ke dua di BUS setelah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk (BSM). BSM¹⁴ mempunyai Kantor Cabang (KC) sebanyak 130 unit. Adapun data dari jumlah Kantor Cabang (KC) dapat dilihat pada Tabel I.2 sebagai berikut.

Tabel I.2
Jaringan Kantor Individual Bank Umum Syariah

Kelompok Bank	2018		
	KPO/ KC	KCP/UPS	KK
Bank Umum Syariah	478	1.199	198
1. PT. Bank Aceh Syariah	26	88	27
2. PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	13	22	4
3. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	83	152	57
4. PT. Bank Victoria Syariah	9	5	-
5. PT. Bank BRI Syariah	52	206	12
6. PT. Jabar Banten Syariah	9	55	1
7. PT. Bank BNI Syariah	68	190	17
8. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	130	423	53
9. PT. Bank Mega Syariah	25	34	7
10. PT. Bank Panin Dubai Syariah	15	3	-
11. PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12. PT. Bank BCA Syariah	11	12	16
13. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	24	2	-
14. PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber : Data OJK Statistik Perbankan Syariah, Desember 2018

¹⁴Untuk selanjutnya dalam penelitian ini istilah BSM digunakan untuk menyebutkan Bank Syariah Mandiri.

Keterangan :

KPO/KC : Kantor Pusat Operasional/Kantor Cabang

KCP/UPS : Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah

KK : Kantor Kas

Berdasarkan total aset yang dimiliki BUS, BMI mempunyai total aset sebesar Rp. 61,7 triliun per Desember 2017 yang merupakan bank syariah terbesar setelah BSM. BSM dengan total aset mencapai Rp. 87,9 triliun menduduki posisi pertama total aset terbesar di antara BUS. Seperti data pada Tabel I.3 berikut ini.

Tabel I.3
Aktiva Bank Umum Syariah
(Per Desember 2017 dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	Total Aset
1.	Bank Negara Indonesia Syariah	34.828.327
2.	Bank Muamalat Indonesia	61.785.967
3.	Bank Syariah Mandiri	87.939.774
4.	Bank Mega Syariah	7.013.401
5.	Bank Central Asia Syariah	5.952.007
6.	Bank Rakyat Indonesia Syariah	31.546.275
7.	Bank Jabar Baten Syariah	7.713.558
8.	Bank Panin Syariah	8.760.676
9.	Bank Syariah Bukopin	7.287.487
10.	Bank Victoria Syariah	2.005.040
11.	Bank Maybank Syariah Indonesia	1.413.996

Sumber : Bank Indonesia 2017

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital dan Islamicity Performance Index”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penurunan kinerja keuangan bank dapat menurunkan kepercayaan *stakeholder*.
2. Tuntutan suatu bank untuk menjaga kepercayaan *stakeholder*.
3. Pengukuran kinerja bank yang ada saat ini tidak mampu mengungkapkan fungsi sosial suatu bank.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu peneliti hanya fokus untuk meneliti masalah pengukuran kinerja keuangan dan kinerja syariah dari bank syariah. Sehingga penelitian ini akan membahas metode RGEC untuk pengukuran kinerja keuangan dan IPI untuk pengukuran kinerja syariah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2014-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam pembahasan definisi operasional variabel ini peneliti akan menjelaskan beberapa variabel yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga pembaca lebih mudah memahami serta menghindari kesalahpahaman dan penafsiran makna yang berbeda.

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Metode	Definisi	Variabel	Skala
1.	RGEC	Pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode RGEC berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.03/2014.	<i>Non Performing Financing</i>	Rasio
			<i>Financing to Deposit Ratio</i>	
			<i>Good Corporate Governance</i>	
			<i>Return On Assets</i>	
			<i>Capital Adequacy Ratio</i>	
2.	IPI	Pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan fungsi sosial bank.	<i>Profit Sharing Ratio</i>	Rasio
			<i>Zakat Performance Ratio</i>	
			<i>Equitable Distribution Ratio</i>	
			<i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio</i>	
			<i>Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio</i>	

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan RGEC?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan *Islamicity Performance Index*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan pengukuran RGEC.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara kinerja syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan pengukuran *Islamicity Performance Index*.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk mengenai kinerja keuangan dan kinerja syariah bank tersebut.

3. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini untuk menambahkan wawasan pengetahuan yang berharga khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Selain itu sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan kinerja keuangan dan kinerja syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi ini agar terhindar kekeliruan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai analisis komparatif kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan RGEK dan IPI. Identifikasi masalah berisikan uraian seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam. Definisi operasional variabel menjelaskan tentang setiap variabel yang akan diteliti yang akan mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan. Tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir dan kegunaan penelitian yang akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari: kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep yang terdiri dari bank syariah, kinerja bank, laporan keuangan, penilaian tingkat kesehatan bank dan faktor penilaian kesehatan bank dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka berpikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian

yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk pada tahun 2014-2018, sampel penelitian meliputi rasio keuangan yaitu NPF, FDR, GCG, ROA, CAR, PSR, ZPR, EDR, IIR, dan IsIR. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, teknik pengumpulan sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, dan analisis data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh diantaranya uji deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sampel t- test* dan uji *mann whitney*.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel dan grafik yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 22, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banco* yang artinya bangku atau meja.¹ Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.² Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha seperti menyediakan pembiayaan dan melakukan transaksi lain berdasarkan prinsip syariah.³ Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah disebut juga dengan *full branch*, karena kegiatan bank syariah tidak di bawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional.⁴

Dalam aktivitas bank syariah tidak dibenarkan apabila ada pihak yang dirugikan, apalagi sampai mengandung unsur riba, karena itu jelas melanggar syariat Islam. Sebagaimana dinyatakan dalam Surah *Al-Baqarah* ayat 278-279 tentang pelarangan riba.

¹Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 62.

²Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Rajawali, 2008), hlm. 11.

³Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah di Indonesia* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 112.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 40.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.⁵

b. Fungsi Bank Syariah

Adapun fungsi bank syariah dan unit usaha syariah yaitu :

- 1) Menghimpun dan menyalurkan danayang berasal dari masyarakat.
- 2) Mengeloladana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelolaan zakat.
- 3) Menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).⁶

⁵Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005), hlm. 48.

⁶Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 27.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan *performance* atau unjuk kerja. Kinerja merupakan prestasi kerja atau pencapaian kerja.⁷ Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja erat kaitannya dengan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸ Kinerja keuangan bank merupakan kondisi keuangan bank pada periode tertentu yang mencakup aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.⁹

Analisis kinerja keuangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengkaji secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.¹⁰ Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan mengenai kinerja seperti Surat *An-Najm* ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

⁷Suwatno dan Donni Juni Priansah, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 196.

⁸Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balaced Scorecard Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 242.

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini menjeslakan seseorang tidak akan memikul dosa dan mudarat yang dilakukan orang lain, ia pun tidak akan meraih manfaat dari amalan baiknya. Karena itu, di sana juga ada keterangan bahwa seorang manusia tidak mendapatkan selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwa usahanya yang baik atau yang buruk tidak akan dilenyapkan Allah, tetapi kelak akan dilihat dan diperlihatkan kepadanya sehingga dirinya akan berbangga dengan amal baiknya dan ingin menjauh dari amal buruknya.¹¹

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan keuangan akan diketahui kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Dengan membaca laporan keuangan pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan bank serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.¹²

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai hasil usaha yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut. Informasi ini akan termuat dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan bank juga

¹¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Pisangan Ciputat: Lentera Hati, 2012), hlm. 205.

¹²Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 253.

memberikan gambaran tentang arus kas suatu bank yang tergambar dalam laporan arus kas.¹³

b. Pihak-Pihak yang Berkepentingan

Adapun pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan bank adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Pemegang saham

Bagi pemegang saham yang merupakan pemilik bank, kepentingan terhadap laporan keuangan bank adalah untuk melihat kemajuan bank yang dipimpin oleh manajemen dalam suatu periode. Kemajuan dapat dilihat adalah kemampuan dalam menciptakan laba dan pengembangan *asset* yang dimiliki. Dengan adanya laporan keuangan pemilik bank dapat menilai sampai sejauh mana pengembangan usaha bank tersebut telah dijalankan pihak manajemen.

2) Pemerintah

Bagi pemerintah, laporan keuangan untuk mengetahui kemajuan bank. Pemerintah berkepentingan terhadap kepatuhan bank dalam melaksanakan kebijakan moneter yang telah ditetapkan dan sampai sejauh mana peranan perbankan dalam pengembangan sektor-sektor industri tertentu.

¹³*Ibid.*, hlm. 254.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 255.

3) Manajemen

Laporan keuangan bagi pihak manajemen adalah untuk menilai kinerja manajemen bank dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya.

4) Karyawan

Bagi karyawan dengan adanya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan bank yang sebenarnya. Dengan mengetahui ini mereka paham tentang kinerja mereka, sehingga mereka merasa perlu mengharapkan peningkatan kesejahteraan apabila bank mengalami keuntungan dan sebaliknya perlu melakukan perbaikan jika bank mengalami kerugian.

5) Masyarakat luas

Bagi masyarakat luas laporan keuangan bank merupakan suatu jaminan terhadap uang yang disimpan di bank. Jaminan ini diperoleh dari laporan keuangan yang ada dengan melihat angka-angka yang ada di laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan pemilik dana dapat mengetahui kondisi bank yang bersangkutan, sehingga mempunyai kepercayaan untuk menyimpan dananya di bank yang bersangkutan atau tidak.¹⁵

4. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian yang mempengaruhi kinerja suatu bank. Pengukuran tingkat kesehatan bank terdapat pada PBI No.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 256.

13/01/PBI/2011 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/PO.JK.03/2014 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari profil risiko (*risk profile*), tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*).¹⁶

5. Faktor Penilaian Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan RGEC

a. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Terdapat sepuluh jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.¹⁷ *Risk profil* dapat diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*.

1) *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan bank.¹⁸ Adapun rumus NPF sebagai berikut:

¹⁶Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 10.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 13.

¹⁸Vita Tristingtyas dan Osmad Mutaheer, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” dalam *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Volume 3, No. 2, Juli 2013, hlm. 133.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Tabel II.1
Matrik Kriteria Penilaian Rasio NPF

Sangat Baik	< 2%
Baik	2% - 5 %
Cukup Baik	5% - 8%
Kurang Baik	8% - 12%
Sangat Kurang	≥ 12 %

Sumber : Lampiran SE-BI No. 9/24/DPbs Tahun 2007

2) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dalam memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.¹⁹

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur FDR adalah:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tabel II.2
Matrik Kriteria Penilaian Rasio FDR

Sangat Baik	≤ 75%
Baik	75% - 85 %
Cukup Baik	85% - 100 %
Kurang Baik	100 % - 120%
Sangat Kurang	≥ 120 %

Sumber : Lampiran SE-BI No. 6/23/DPNP/2004

¹⁹*Ibid.*, hlm. 134.

b. *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan)

Good Corporate Governance yang disingkat dengan GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder*.²⁰ Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terdiri atas, akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran, kemandirian, produk bank dan informasi nasabah.²¹

Tabel II.3
Matrik Kriteria Penilaian Rasio GCG

Sangat Baik	< 1,5%
Baik	1,5% - 2,5 %
Cukup Baik	2,5% - 3,5 %
Kurang Baik	3,5% - 4,5 %
Sangat Kurang	≤ 5 %

Sumber : SE-BI No. 13/24/DPNP/2011

c. *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, *sustainability* rentabilitas dan manajemen rentabilitas. Penilaian terhadap faktor rentabilitas menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).²² ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. ROA merupakan indikator kemampuan bank untuk memperoleh laba.²³ ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

²⁰Kuat Ismanto, *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 262.

²¹Ikatan Bankir Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 104.

²²*Ibid.*, hlm. 142.

²³Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel II.4**Matrik Kriteria Penilaian Rasio ROA**

Sangat Baik	>2 %
Baik	1,25% - 2 %
Cukup Baik	0,5% - 1,25 %
Kurang Baik	0 % - 0,5 %
Sangat Kurang	≤ 0 %

Sumber : SE-BI No. 13/24/DPNP/2011

d. *Capital* (Permodalan)

Penilaian terhadap faktor permodalan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). ATMR adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut.²⁴ CAR dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Tabel II.5**Matrik Kriteria Penilaian Rasio CAR**

Sangat Baik	> 12%
Baik	9 % - 12 %
Cukup Baik	8 % - 9 %
Kurang Baik	6 % - 8 %
Sangat Kurang	≤ 6 %

Sumber : SE-BI No. 9/24/DPbs Tahun 2007

²⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 251.

6. *Islamicity Performance Index (IPI)*

Alat ukur yang digunakan untuk pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai kesyariahan yang ada di dalam bank syariah yaitu *Islamicity Performance Index*. Dalam metode pengukuran kinerja bank syariah, rasio yang digunakan antara lain:

a. *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Rasio PSR digunakan untuk mengukur seberapa besar bank syariah menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil. PSR dapat dihitung dengan rumus:²⁵

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

b. *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam. Oleh karena itu kinerja bank syariah harus didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh bank syariah. ZPR digunakan untuk mengukur seberapa besar pembayaran zakat pada bank syariah dibandingkan dengan laba bersih. ZPR dapat dihitung dengan rumus:²⁶

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}}$$

²⁵Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, dkk., "Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks" <http://scholar.google.co.id>, diakses pada 25 April 2019 pukul 11.57 WIB.

²⁶*Ibid.*, hlm. 19.

c. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

EDR digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat bank syariah terdistribusi kepada pemangku kepentingan yang diwakili oleh jumlah yang digunakan untuk *qardh* dan donasi, biaya karyawan, dan lain-lain. EDR diperoleh dengan *qardh* dan donasi, beban gaji pegawai, dividen dan laba bersih dibagi dengan pendapatan setelah dikurangi zakat dan pajak. Rumus EDR adalah sebagai berikut:²⁷

a) *Qardh* dan Donasi

$$\frac{Qardh \& Donasi}{Pendapatan - (zakat + pajak)}$$

b) Beban Gaji Pegawai

$$\frac{\text{Beban Gaji Pegawai}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$$

c) Dividen

$$\frac{\text{Dividen}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$$

d) Laba bersih

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$$

²⁷*Ibid.*, hlm. 19.

d. *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment (IIR)*

Islam melarang prinsip riba, *gharar* dan perjudian. Sehingga bank syariah harus mengungkapkan setiap investasi yang dianggap halal dan tidak halal.²⁸ IIR digunakan untuk mengukur seberapa besar investasi halal yang dilakukan bank syariah. IsIR dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Investasi Halal} + \text{Investasi Non Halal}}$$

e. *Islamic Income vs Non-Islamic Income (IsIR)*

Bank syariah seharusnya menerima pendapatan dari sumber yang halal. Jika bank syariah memiliki pendapatan dari transaksi non halal maka bank harus mengungkapkan informasi tersebut. IsIR merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan pendapatan halal dengan pendapatan halal dijumlah dengan pendapatan non halal bank syariah. Rumus IsIR sebagai berikut:²⁹

$$\frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

²⁸*Ibid.*, hlm. 19.

²⁹*Ibid.*, hlm. 20.

Tabel II.6
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, dkk, Jurnal <i>Internasional Islamic University Malaysia</i> tahun 2004.	<i>Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks.</i>	Bahrain Islamic Bank (BIB) mempunyai kinerja syariah yang lebih baik daripada Bank Islam Malaysia Berhad (BIBM).
2.	Defri Duantika, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015.	Analisis Perbandingan Kinerja Kerja Bank Syariah Berdasarkan RGEK dan <i>Islamicity Performance Index</i> (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri).	Kinerja keuangan dengan metode analisis rasio keuangan RGEK meliputi NPF, FDR, ROA, NOM dan CAR bahwa secara deskriptif kinerja Bank Syariah Mandiri lebih tinggi dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Dengan metode <i>Islamicity Performance Index</i> (IPI) yang meliputi rasio PSR, rasio ZPR, rasio EDR, investasi halal dan non-halal rasio, dan pendapatan halal dan non-halal rasio bahwa kinerja Bank Syariah Mandiri lebih tinggi dari Bank Muamalat Indonesia.
3.	Umiyati dan Queenindya Permata Faly, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015.	Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEK.	Hasil uji statistic non parametrik <i>Wilcoxon test</i> pada kinerja keuangan Bank Panin Syariah menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, sedangkan pada rasio rasio NPF, FDR, ROA, ROE, dan NIM tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah <i>go public</i> . Perbedaan kinerja Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah <i>go public</i> dapat dilihat dari nilai rata-rata (<i>mean</i>) pada rasio NPF, FDR, ROA, ROE, NIM dan CAR. Rasio yang mengalami peningkatan atau berpengaruh positif terhadap kinerja bank adalah rasio NPF, FDR, dan CAR, sedangkan rasio yang mengalami penurunan adalah rasio yang terdapat pada faktor

			<i>earnings</i> , yaitu ROA, ROE, dan NIM.
4.	Harvita Ayu Lutfiandari dan Dina Fitriasia Septiarini, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Universitas Airlangga tahun 2016.	Analisis Tren dan Perbandingan Rasio <i>Islamicity Performance</i> Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2014.	Berdasarkan analisis tren perkembangan rasio PSR, ZPR, EDR dan IsIR yang dimiliki oleh bank BRI Syariah paling baik jika dibandingkan bank lainnya namun pada perkembangan rasio DEWR Bank BRI Syariah tidak lebih baik dari bank lainnya, sedangkan Bank Muamalat Indonesia memiliki perkembangan rasio IIR yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank lainnya. Berdasarkan uji beda Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dinyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio PSR, EDR dan DEWR, sedangkan rasio ZPR, IIR dan IsIR tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
5.	Nurul Istichomah, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017.	Analisis Komparasi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Pendekatan RGEK dan <i>Islamicity Performance Index</i> (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015).	Bank Muamalat Indonesia dan Syariah BRI berada pada kuadran II yang artinya memiliki kinerja keuangan, syariah dan social yang rendah. Untuk bank BCA Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Panin Syariah berada pada kuadran ke III yang artinya memiliki kinerja keuangan, syariah dan sosial yang tinggi. Untuk bank Syariah BNI, Bank Syariah Bukopin dan Syariah Mega Indonesia pada kuadran ke IV yang artinya memiliki kinerja keuangan yang tinggi namun rendah pada sisi syariah dan sosialnya.
6.	Agung Maulana, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di ASEAN Melalui	Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode IPI, bahwasanya perbankan syariah di ASEAN belum sepenuhnya patuh terhadap norma dan aturan syariat dalam manajemen keuangannya. Dan

		Pendekatan <i>Islamicity</i> <i>Performance Index</i> _x	seluruh rata-rata nilai rasio kinerja keuangan dan kinerja syariah antar perbankan syariah lima negara berbeda di ASEAN memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik antara satu dengan yang lainnya.
--	--	---	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel II.7 berikut ini.

Tabel II.7
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penulis

No	Nama/ Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, dkk (2004)/ <i>Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks</i> .	Persamaan terletak pada jumlah objek yang diteliti yaitu dua perusahaan.	Perbedaan terletak pada bank yang penelitian yaitu Bahrain Islamic Bank dan Bank Islam Malaysia Berhad.
2.	Defri Duantika (2015)/ Analisis Perbandingan Kinerja Kerja Bank Syariah Berdasarkan RGEC Dan <i>Islamicity Performance Index</i> (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri)	Persamaan terletak pada metode yang digunakan untuk mengukur kinerja bank yaitu RGEC dan <i>Islamicity Performance Index</i> . Selain itu, objek yang diteliti sama yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.	Perbedaan terletak pada waktu penelitian. Pada penelitian ini meneliti periode 2010-2014. Selain itu, indikator metode RGEC pada penelitian ini meliputi NPF, FDR, ROA, NOM, dan CAR.
3.	Umiyati dan Queenindya Permata Faly (2015)/ Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEC.	Persamaan terletak pada metode yang digunakan yaitu RGEC. Selain itu penelitian ini sama sama melakukan pengukuran kinerja bank syariah.	Perbedaan terletak pada bank yang diteliti, yaitu Bank Panin Syariah. Penelitian ini membandingkan bank sebelum dan

			sesudah <i>go public</i> .
4.	Harvita Ayu Lutfiandari dan Dina Fitriasia Septiarini (2016)/ Analisis Tren dan Perbandingan Rasio <i>Islamicity Performance</i> Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamlat Indonesia, dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2014.	Persamaanya melakukan penelitian membandingkan kinerja Bank Syariah. Alat ukur kinerja yang digunakan <i>Islamicity Performance Index</i> . Objek yang diteliti yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamlat Indonesia.	Perbedaannya berada pada penelitian yang dilakukan penelitian ini menggunakan analisis tren. Objek yang diteliti penelitian ini menggunakan tiga Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamlat Indonesia dan BNI Syariah.
5.	Nurul Istichomah (2017)/ Analisis Komparasi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Pendekatan RGEK dan <i>Islamicity Performance Index</i> (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015).	Persamaan berada pada metode yang digunakan untuk mengukur kinerja bank yaitu RGEK dan <i>Islamicity Performance Index</i> .	Perbedaan berada pada objek penelitian yaitu Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia Tahun 2011-2015.
6.	Agung Maulana (2018)/ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di ASEAN Melalui Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> .	Persamaan terletak pada metode yang digunakan untuk mengukur kinerja bank yaitu <i>Islamicity Performance Index</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis berada pada objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitian adalah Bank Umum Syariah yang ada di kawasan ASEAN.

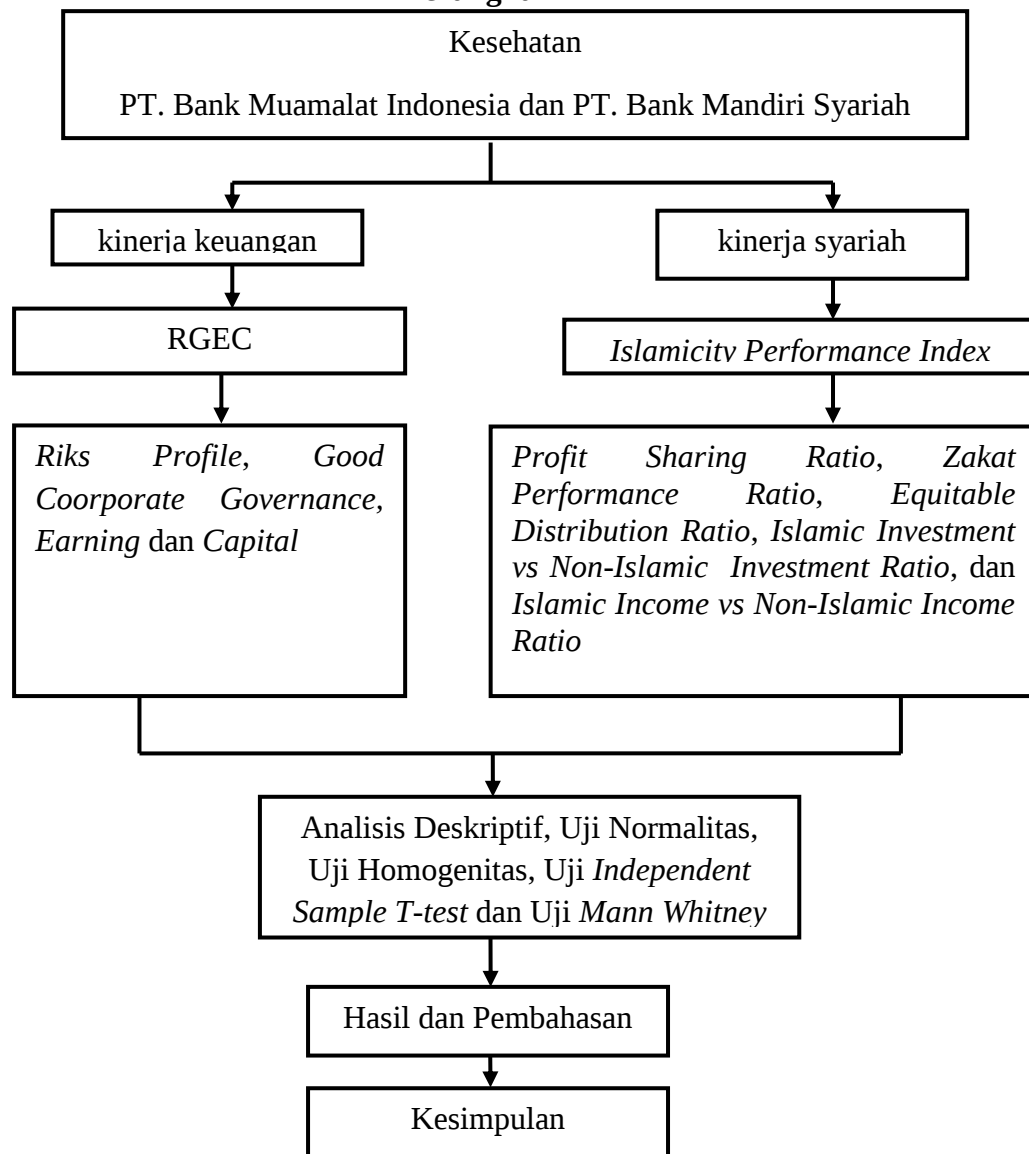
C. Kerangka Pikir

Kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja perbankan tersebut. Dalam mengukur kinerja keuangan dan kinerja syariah Bank Umum Syariah, peneliti menggunakan metode RGEK dan IPI (*Islamicity Performance Index*). Pengukuran

kinerja keuangan menggunakan metode RGEC berdasarkan PBI Nomor 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014. Indikator yang digunakan adalah *Riks Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.

Pengukuran kinerja syariah menggunakan metode *Islamicity Performance Index* berdasarkan penelitian yang dikembangkan Hameed dkk. Indikator yang digunakan adalah *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio*, dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income*. Adapun kerangka pikir penelitian ini ialah sebagai berikut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.³⁰ Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan

³⁰Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 58.

beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{01} = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
 H_{a1} = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
2. H_{02} = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
 H_{a2} = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk melalui situs resmi www.bankmuamalat.co.id dan www.syariahamandiri.co.id. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan April 2019 sampai Agustus 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau dapat di angkakan) atau data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka).¹

Data yang digunakan adalah data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.²

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2014-2018.

¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

²Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 3.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³ Sampel yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang dimulai tahun 2014-2018 yang terdiri dari rasio *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Investment vs Non Islamic Investment, Islamic Income vs Non Islamic Income*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁴ Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan yang memuat laporan audit dan data tujuh tahun PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
- b) Laporan keuangan yang memuat rasio NPF, FDR, GCG, ROA, CAR, PSR, ZPR, EDR, *income* halal dan investasi halal.

Maka adapun jumlah sampel peneliti sebesar 5 tahun. Dimana dimulai dari Tahun 2014 sampai kepada 2018.

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 74.

⁴Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 155.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berjenis kuantitatif (data berbentuk angka). Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁵

Data bersumber dari laporan keuangan *audited* dan Laporan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2018, laporan keuangan *audited* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk periode 2014-2018, website resmi www.bankmuamalat.co.id dan www.syariahamandiri.co.id.

Teknik pengumpulan data adalah berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu teknik penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yaitu instrument pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang digunakan adalah data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahun 2014-2018. Kemudian akan diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 16.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 130.

E. Analisa Data

Langkah analisis yang akan dilakukan adalah dengan menghitung dan menganalisis laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk menggunakan alat rasio yang rumusnya telah ditentukan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 yaitu RGEC dan berdasarkan penelitian Haameed dkk yaitu IPI. Persamaan pengukuran RGEC dan IPI adalah sama-sama digunakan untuk mengukur kinerja bank. Perbedaannya adalah RGEC digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank saja, sedangkan IPI digunakan untuk mengukur kinerja syariah bank.

Setelah nilai dari pengukuran RGEC dan IPI sudah didapatkan, maka hal berikut yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengujian dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data normal dan homogen maka akan dilakukan uji *independent sampel t-test* dan apabila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji *mann whitney*.

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis komparatif dua sampel independen. Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok data (variabel) tergantung dari jenis data yang digunakan. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian atau pun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun *software* yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan *software* SPSS versi 22 dalam bentuk analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata, dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.⁷

Dalam hal ini, peneliti berusaha menjelaskan data yang ada baik itu berupa tabel, grafik dan lain-lain, sehingga memberi gambaran yang jelas mengenai perbedaan kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan RGEC dan IPI.

2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.⁸

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian-varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih

⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008), hlm. 200.

⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

kelompok adalah sama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama.⁹

4. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berdeda. Uji yang dilakukan dengan cara membandingkan perbedaaan antara dua rata-rata. Ada dua tahap analisis yang harus dilakukan, pertama harus menguji dahulu asumsi apakah *variance* populasi sampel sama (*equal variance assumed*) atau berbeda (*equal variance not assumed*), dengan melihat nilai *levane test*. Setelah mengetahui apakah *variance* sama atau tidak, langkah kedua melihat nilai *t-test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikansi. Bila data *variance* sama maka yang digunakan *equal variance assumed*. Untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak, pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas > 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak jadi *variance* sama. Jika probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak jadi *variance* berbeda.¹⁰

Pengambilan keputusan untuk data yang di uji *t-test* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:¹¹

a. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 84.

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Bandung: Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 64.

¹¹Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 188.

b. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

5. Uji *Mann Whitney*

Metode *mann whitney test* digunakan untuk menguji dua perbedaan median dari dua sampel yang diambil secara independen, sampel-sampel *random* yang besarnya n_1 dan n_2 bisa diperoleh dari populasi-populasi yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.¹² Dasar pengambilan keputusan jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

¹²Andi Supangat, *Op. Cit.*, hlm. 17.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a. Profil Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk¹

Nama Perusahaan : PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Alamat Perusahaan : Jalan Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940

Tanggal Beroperasi : 1 Mei 1992

b. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdiri sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi'us Tsani* 1412 H. Pendiriannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim serta dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bank resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 *Syawal* 1412 H. Produk-produk yang dikeluarkan merupakan produk terobosan di Indonesia seperti Asuransi Syariah (Asuransi *Takaful*), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance)* yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.²

Selain itu pada tahun 2004 telah meluncurkan produk *Shar-e* yang merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2011 meluncurkan produk *Share Gold Debit Visa* yang berhasil

¹www.bankmuamalat.co.id, diakses tanggal 14 Agustus 2019 pukul 10.27 WIB.

²*Ibid.*,

memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*.

Bank Muamalat Indonesia terdaftar sebagai Bank Devisa dan perusahaan publik yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Oktober 1994. Pada tahun 2003, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi Bank pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah*.³

Seiring dengan keberhasilan yang telah dicapai, Bank Muamalat Indonesia semakin percaya diri menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan ekspansi bisnis di Malaysia. Sampai saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Selain itu didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MEPS).

Memasuki tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness*

³*Ibid.*,

terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank juga memberikan layanan yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan *Baitulmaal* Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).⁴

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia terus berusaha untuk menjadi entitas yang semakin baik dan mencapai pertumbuhan jangka panjang. Bank Muamalat Indonesia akan terus berusaha mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.

c. Visi dan Misi⁵

- 1) Visinya adalah menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.
- 2) Misinya adalah membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan *professional* serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

a. Profil Singkat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk⁶

Nama Perusahaan : PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

⁴*Ibid.*,

⁵*Ibid.*,

⁶www.syariahamandiri.co.id, diakses pada 14 Agustus 2019 pukul 10.29 WIB.

Alamat Perusahaan : Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta

Tanggal Beroperasi : 1 November 1999

b. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri akibat penggabungan (*merger*) yang dilakukan pemerintah antara empat bank yang terdiri dari Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank dengan nama PT. Bank Mandiri (Persero) yang pemilik mayoritasnya adalah PT. Bank Susila Bakti (BSB). Hal ini dilakukan untuk keluar dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997.

Selanjutnya Bank Mandiri membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah untuk mengembangkan layanan perbankan syariah, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi izin bank umum untuk melakukan transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah kemudian mengkonversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah dan beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.⁷

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat

⁷*Ibid.*,

Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 *Rajab* 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

c. Visi dan Misi⁸

1) Visinya adalah bank syariah terdepan dan modern.

2) Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

B. Analisis Kinerja Bank Berdasarkan Metode RGEC

1. Risk Profile

Indikator *risk profile* pada penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan diwakili oleh rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk mengukur kinerja risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Non Performing Financing (NPF)

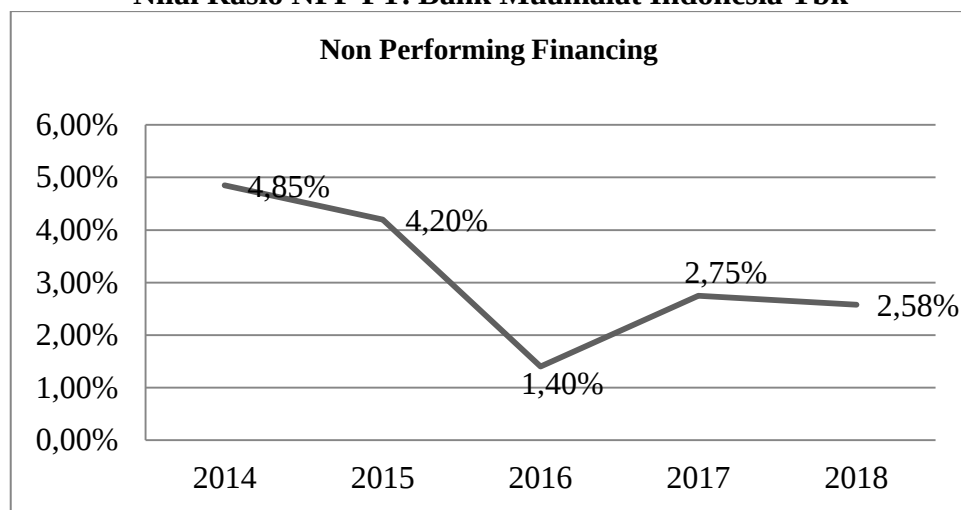
Rasio NPF digunakan untuk melihat seberapa besar pembiayaan bermasalah bila dibandingkan dengan seluruh pembiayaan yang diberikan.

⁸*Ibid.*,

Semakin besar rasio NPF, maka bank harus menyediakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).⁹

Bank Indonesia menetapkan besaran rasio NPF adalah 5 persen. Apabila bank mempunyai rasio NPF di atas 5 persen maka akan mempengaruhi kesehatan bank. Semakin besar nilai rasio NPF maka kualitas pembiayaan bank semakin buruk dan mempengaruhi profitabilitas bank. Rasio NPF dihitung dengan membagi jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan.

Grafik IV.1
Nilai Rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



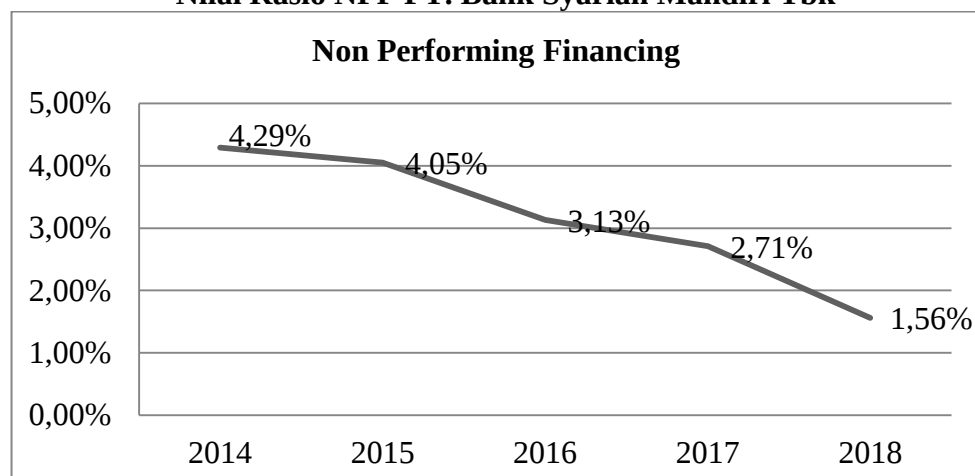
Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Grafik IV.1, secara berturut-turut rasio NPF berjumlah 4,85 persen, 4,20 persen, 1,40 persen, 2,75 persen, dan 2,58 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan NPF dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi. Nilai rasio NPF tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu berjumlah

⁹Arinda Haikhal Putri, “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa: Pendekatan RGEC dan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2015)”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 79.

4,85 persen, hal ini disebabkan meningkatnya pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan nilai rasio NPF terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 1,40 persen. Pada periode 2014-2018 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki nilai rasio NPF di bawah 5 persen seperti yang telah diatur Bank Indonesia nilai besaran rasio NPF 5 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mempunyai kinerja yang baik.

Grafik IV.2
Nilai Rasio NPF PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

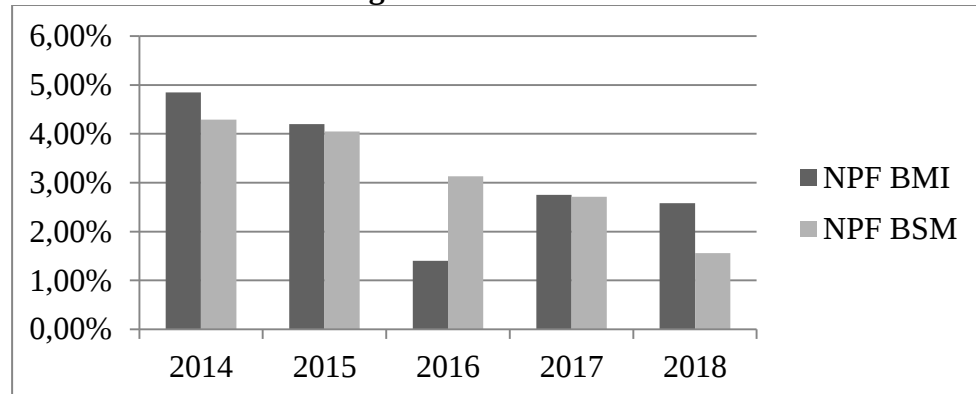


Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan Grafik IV.2, secara berturut-turut rasio NPF berjumlah 4,29 persen, 4,05 persen, 3,13 persen, 2,71 persen, dan 1,56 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan NPF dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami penurunan. Nilai rasio NPF tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu berjumlah 4,29 persen, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Syariah Mandiri dan nilai rasio NPF terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 1,56 persen. Pada periode 2014-2018 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki nilai rasio NPF di bawah 5 persen

seperti ketentuan Bank Indonesia tidak melebihi 5 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri Tbk mempunyai kinerja yang baik.

Grafik IV.3
Perbandingan Rasio NPF BMI dan BSM



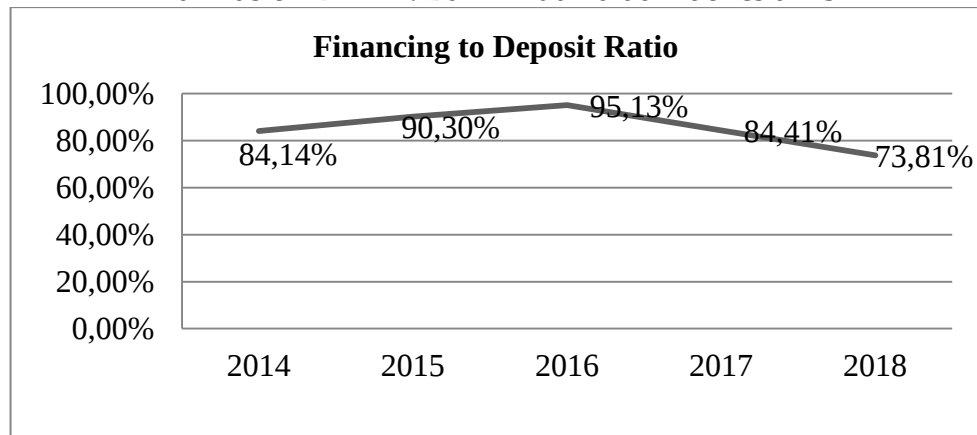
Sumber: Data diolah

Berdasarkan Grafik IV.3 nilai rasio NPF masing-masing bank berada di bawah 5 persen seperti yang sudah diatur Bank Indonesia, maka kedua bank dapat dikatakan baik. Dari data diatas juga dapat dikatakan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik dibandingkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk karena nilai rasio NPF PT. Bank Syariah Mandiri lebih kecil dibandingkan dengan nilai rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

b. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Rasio FDR digunakan untuk melihat perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank. Rasio ini menggambarkan tingkat likuiditas bank. Bank Indonesia menetapkan bahwa rasio likuiditas memiliki nilai maksimal 110% berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013. Semakin tinggi rasio FDR maka kemampuan likuiditas bank sangat rendah.

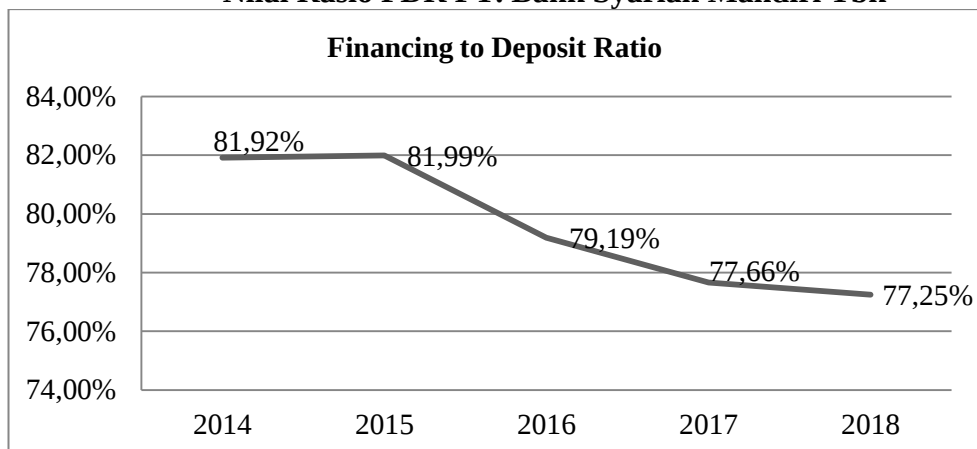
Grafik IV.4
Nilai Rasio FDR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Grafik IV.4, secara berturut-turut rasio FDR berjumlah 84,14 persen, 90,30 persen, 95,13 persen, 84,41 persen, dan 73,81 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan FDR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi. Nilai rasio FDR tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu berjumlah 95,13 persen, hal ini disebabkan pembiayaan yang dilakukan lebih besar dibandingkan dengan dana pihak ketiga dan nilai rasio NPF terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 73,81 persen. Pada periode 2014-2018 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki kinerja yang baik, hal ini dikarenakan nilai rasio NPF dibawah 110 persen seperti ketentuan Bank Indonesia nilai maksimal rasio FDR adalah 110 persen.

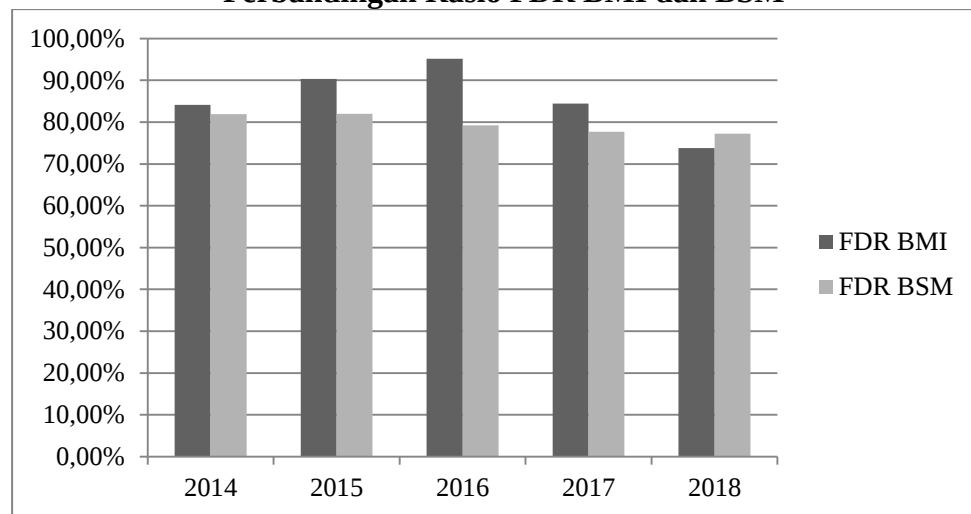
Grafik IV.5
Nilai Rasio FDR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan Grafik IV.5, secara berturut-turut nilai rasio FDR berjumlah 81,92 persen, 81,99 persen, 79,19 persen, 77,66 persen, dan 77,25 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan FDR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami penurunan. Nilai rasio FDR tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 81,99 persen, hal ini terjadi karena pembiayaan yang dilakukan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih besar dibandingkan dengan dana pihak ketiga dan nilai rasio FDR terendah terjadi pada tahun 2018 berjumlah 77,25 persen. Pada periode 2014-2018 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki kinerja yang baik, hal ini dikarenakan nilai rasio NPF dibawah 110 persen yang tidak melebihi nilai maksimal yang telah diatur oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 110 persen.

Grafik IV.6
Perbandingan Rasio FDR BMI dan BSM



Sumber: Data diolah

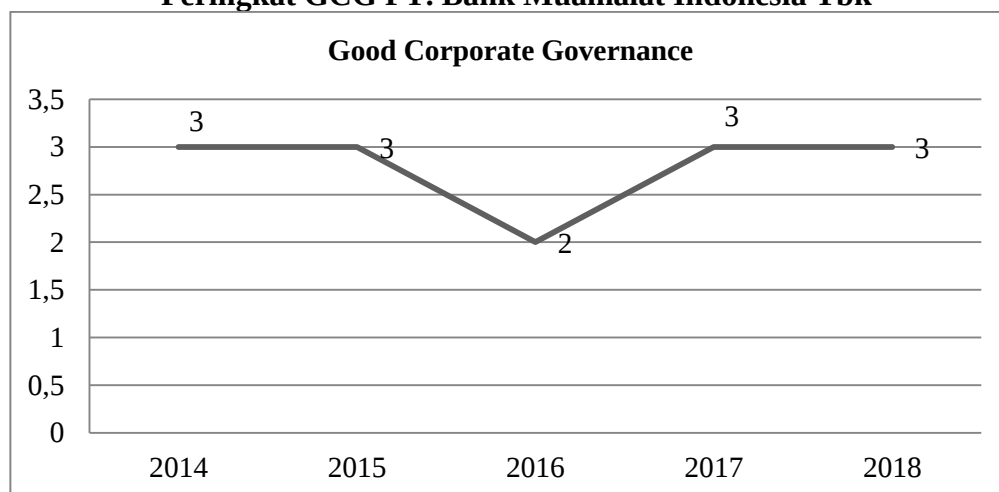
Berdasarkan Grafik IV.6 nilai rasio FDR masing-masing bank berada di bawah 110 persen seperti yang sudah diatur Bank Indonesia, maka kedua bank dapat dikatakan baik. Dari data diatas juga dapat dikatakan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik dibandingkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk karena nilai rasio FDR PT. Bank Syariah Mandiri lebih kecil dibandingkan dengan nilai rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2016, *Good Corporate Governance (GCG)* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011, penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap

manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penetapan peringkat faktor GCG dilakukan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil penilaian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG bank dan informasi lain yang terkait dengan GCG bank. Peringkat faktor GCG terdiri dari peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4, dan peringkat 5. Semakin rendah peringkat GCG mencerminkan penerapan GCG bank yang lebih baik.

Grafik IV.7
Peringkat GCG PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Grafik IV.7 secara berturut-turut peringkat GCG PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berjumlah 3, 3, 2, 3, dan 3. Hal ini menunjukkan peringkat dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi. Pada periode 2014-2018 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki kinerja yang baik, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia bahwa semakin kecil nilai GCG maka kinerja semakin baik.

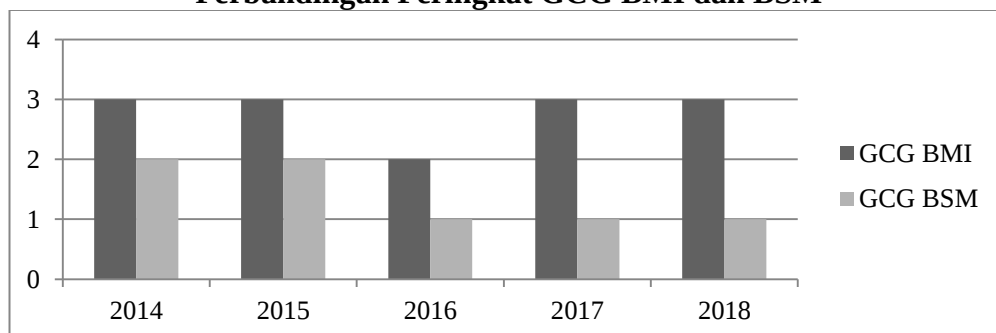
Grafik IV.8
Peringkat GCG PT. Bank Syariah Mandiri Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan Grafik IV.8 secara berturut-turut peringkat GCG PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berjumlah 2, 2, 1, 1, dan 1. Hal ini menunjukkan peringkat GCG dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami penurunan. Pada periode 2014-2018 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki kinerja yang baik, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia bahwa semakin kecil nilai GCG maka kinerja semakin baik.

Grafik IV.9
Perbandingan Peringkat GCG BMI dan BSM



Sumber: Data diolah

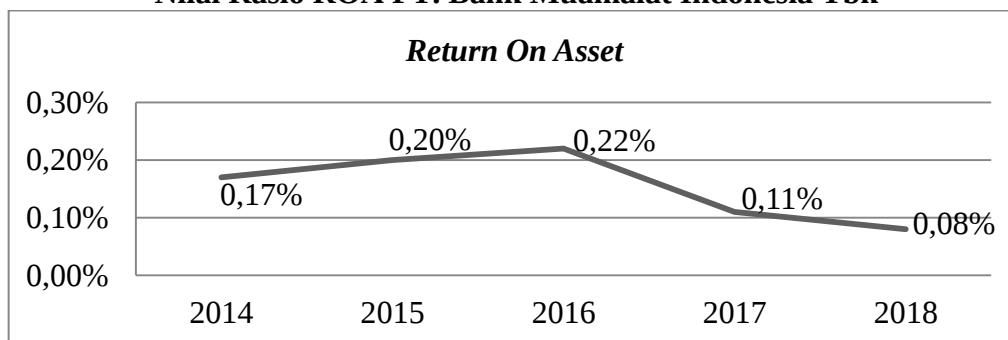
Berdasarkan Grafik IV.9 menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik dibandingkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk karena nilai

GCG PT. Bank Syariah Mandiri lebih kecil dibandingkan dengan nilai GCG PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagaimana yang telah di ditetapkan oleh Bank Indonesia bahwa semakin kecil nilai GCG maka kinerja semakin baik.

3. *Earning*

Indikator *earning* pada penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan diwakili oleh rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba sebelum pajak. Tujuan dari rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai oleh bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia nomor 9/24/DPbs/2007 jumlah minimal ROA yang ditentukan antara 0,5% - 1,25%. Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum pajak dengan total aset.

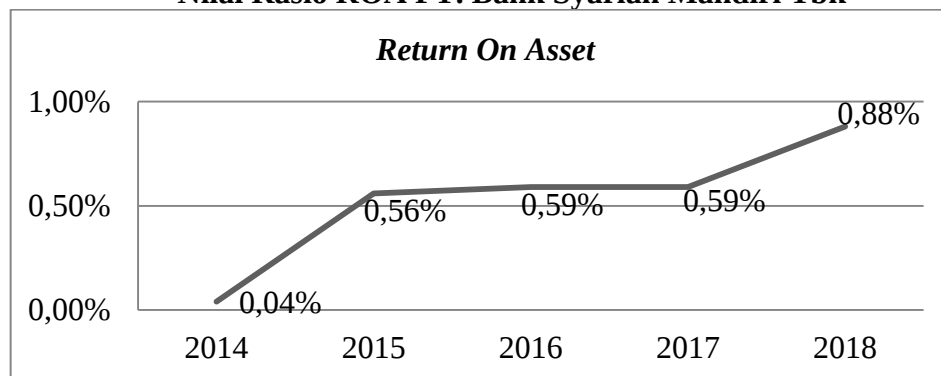
Grafik IV.10
Nilai Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Grafik IV.10 secara berturut-turut rasio ROA berjumlah 0,17 persen, 0,20 persen, 0,22 persen, 0,11 persen, dan 0,08 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan ROA dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami penurunan. Nilai rasio ROA tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu berjumlah 0,22 persen, dan nilai rasio ROA terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 0,08 persen. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sehingga berdampak pada ROA perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2017-2018. Pada periode 2014-2016 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki rasio ROA di bawah angka 0,5 persen. Sebagaimana besaran yang ditetapkan Bank Indonesia 0,5% - 1,25% sebagai angka minimal bagi rasio ROA, maka ini menunjukkan bank tidak mampu mempertahankan kinerjanya karena memiliki rasio ROA dibawah 0,5 persen.

Grafik IV.11
Nilai Rasio ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

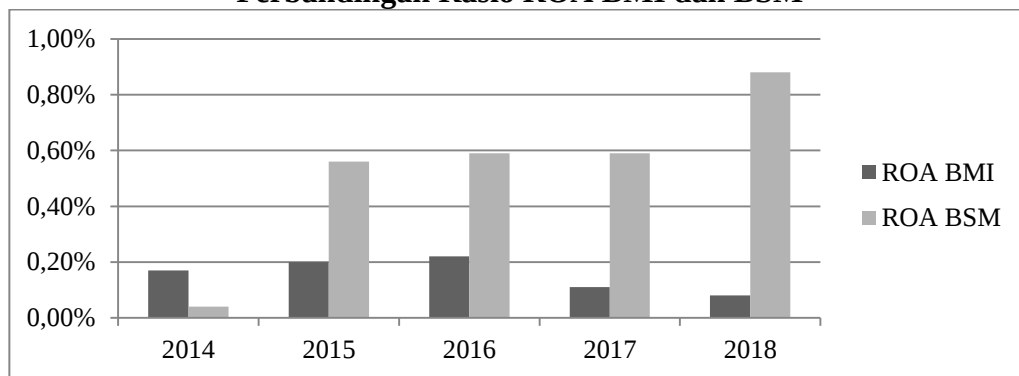


Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan Grafik IV.11 secara berturut-turut rasio ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berjumlah 0,04 persen, 0,56 persen, 0,59 persen, 0,59 persen dan 0,88 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan ROA dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami kenaikan. Hal ini terjadi karena kenaikan laba

bersih PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang terus meningkat tiap tahunnya. Nilai rasio ROA tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,88 persen dan nilai rasio ROA terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,04 persen. Pada tahun 2014 nilai ROA berada di bawah 5 persen yang menunjukkan bank tidak mampu untuk mempertahankan kinerjanya. Tetapi pada tahun 2015-2018 mengalami kenaikan menunjukkan kinerja yang baik karena lebih besar dari 0,5 persen seperti yang diatur oleh Bank Indonesia.

Grafik IV.12
Perbandingan Rasio ROA BMI dan BSM



Sumber: Data diolah

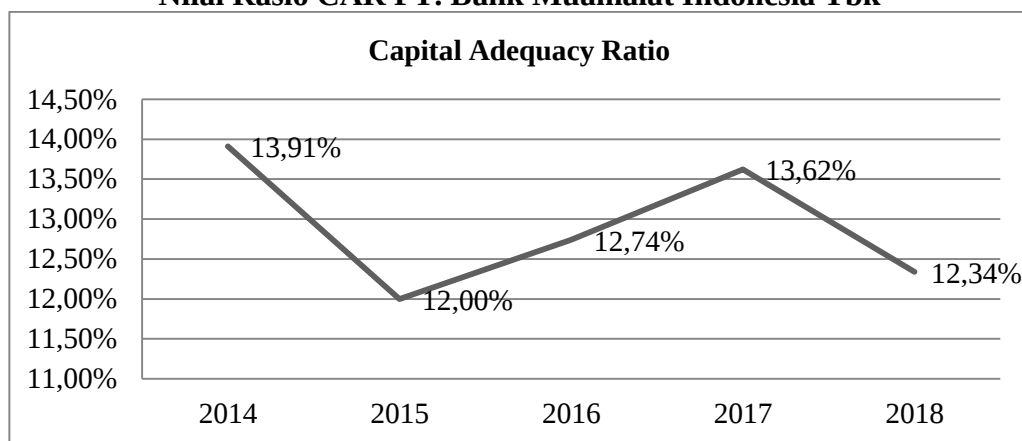
Berdasarkan Grafik IV.12 nilai rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berada dibawah 0,5 persen seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan ini menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tidak mampu mempertahankan kinerjanya. Sebaliknya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik dibandingkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk karena memiliki nilai rasio ROA diatas 0,5 persen pada tahun 2015-2018.

4. *Capital*

Indikator *capital* pada penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan diwakili oleh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan Peraturan

Bank Indonesia nomor 14/18/PBI/2012 kewajiban penyediaan modal minimum atau CAR adalah perbandingan antara modal bank dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai dengan ketetapan pemerintah, maka CAR perbankan untuk tahun 2002 batas minimalnya adalah 8 persen, bagi bank yang memiliki CAR dibawah 8 persen harus segera memperoleh perhatian yang serius untuk segera diperbaiki.¹⁰

Grafik IV.13
Nilai Rasio CAR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



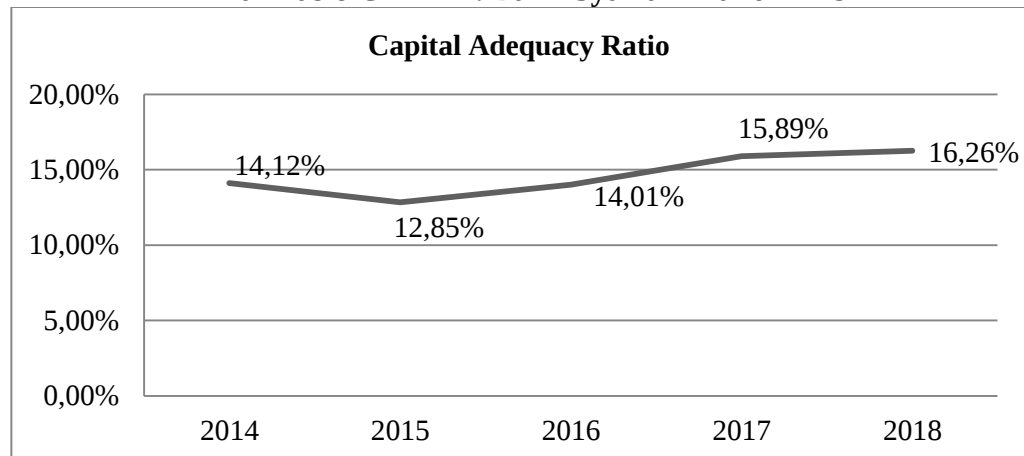
Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Grafik IV.13 secara berturut-turut rasio CAR berjumlah 13,91 persen, 12,00 persen, 12,74 persen, 13,62 persen dan 12,34 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan CAR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi. Nilai rasio CAR tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu berjumlah 13,91 persen, dan nilai rasio CAR terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu 12,00 persen. Hal ini terjadi karena menurunnya jumlah modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .Pada periode 2014-2018 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

¹⁰Erika Amelia dan Astiti Chandra Aprilianti, "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL dan RGEC (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016)", dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 6, No. 2, Oktober 2018, hlm. 193.

memiliki kinerja yang baik karena nilai rasio CAR diatas 8 persen, sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia minimal nilai rasio CAR sebesar 8 persen.

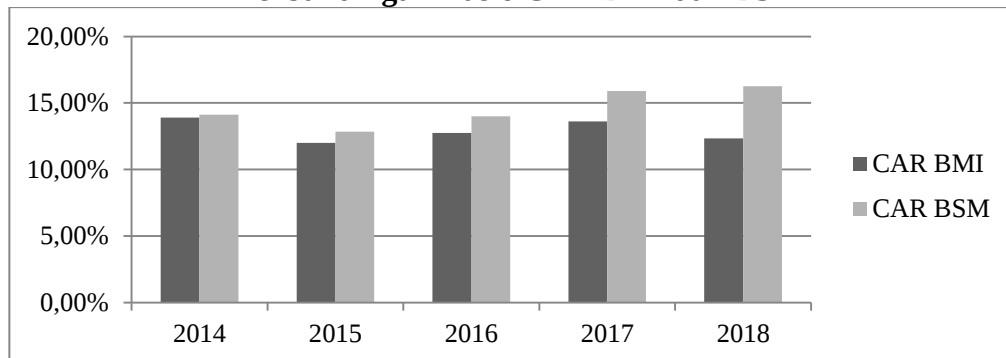
Grafik IV.14
Nilai Rasio CAR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan Grafik IV.14 secara berturut-turut rasio CAR berjumlah 14,12 persen, 12,85 persen, 14,01 persen, 15,89 persen, dan 16,26 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan CAR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami kenaikan. Nilai rasio CAR tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 16,26 persen dan nilai rasio CAR terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 12,85 persen. Hal ini terjadi karena peningkatan jumlah modal PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Pada periode 2014-2018 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk menunjukkan kinerja yang baik karena nilai rasio CAR berada di atas 8 persen lebih besar dari batas minimal yang diatur Bank Indonesia.

Grafik IV.15
Perbandingan Rasio CAR BMI dan BSM



Sumber: Data diolah

Berdasarkan Grafik IV.15 nilai rasio CAR masing-masing bank berada di atas 8 persen seperti yang sudah diatur Bank Indonesia batas minimal nilai rasio CAR 8 persen, maka kedua bank dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik. Dari data diatas juga dapat dikatakan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik dibandingkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk karena nilai rasio CAR PT. Bank Syariah Mandiri lebih besar dibandingkan dengan nilai rasio CAR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Perbandingan kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan RGEC dapat dilihat pada Tabel IV.1 dibawah ini.

Tabel IV.1
Perbandingan Nilai Rata-rata Kinerja BMI dan BSM
Berdasarkan RGEC

RGEC	BMI	BSM
NPF	3,16%	3,15%
FDR	85,43%	79,60%
GCG	2,8%	1,4%
ROA	0,16%	0,53%
CAR	12,92%	14,63%

Sumber: Data diolah

Dari Tabel IV.1 dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan RGEC. Nilai rata-rata rasio NPF untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berjumlah 3,16 persen dan PT. Bank Mandiri Syariah 3,15 persen. Nilai rata-rata rasio FDR untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berjumlah 85,43 persen dan PT. Bank Mandiri Syariah 79,60 persen. Nilai rata-rata rasio GCG untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berjumlah 2,8 persen dan PT. Bank Mandiri Syariah 4,1 persen. Nilai rata-rata rasio ROA untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berjumlah 0,16 persen dan PT. Bank Mandiri Syariah 0,53 persen. Nilai rata-rata rasio CAR untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berjumlah 12,92 persen dan PT. Bank Mandiri Syariah 14,63 persen.

C. Analisis Kinerja Bank Berdasarkan Metode IPI

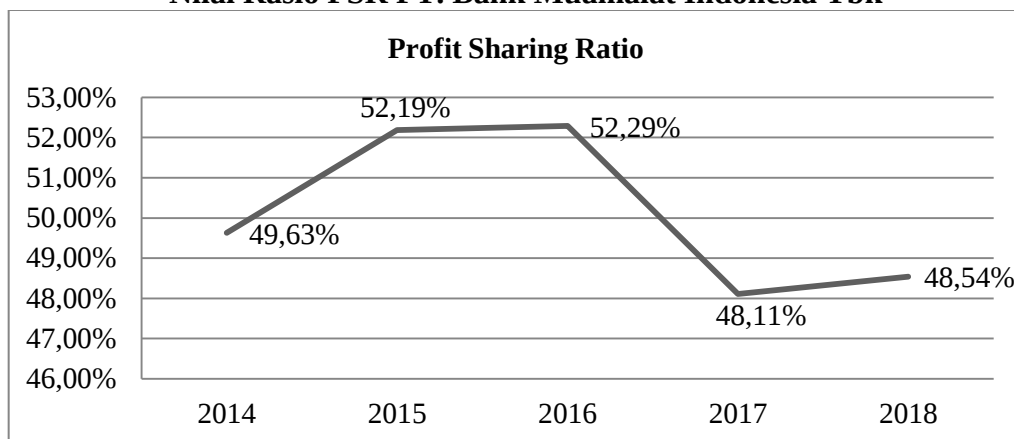
Dalam pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index* (IPI), peneliti hanya menggunakan lima indikator dari tujuh indikator yang ada. Keterbatasan memperoleh data gaji direktur-pegawai dan AAOIFI sehingga peneliti hanya menggunakan lima indikator yang terdiri dari, *Profit Sharing Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Rasio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*, *Islamic Income vs Non Islamic Income*.

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Tujuan perbankan syariah adalah pembagian keuntungan. Dengan begitu penting mengidentifikasi sejauh mana bank syariah telah berhasil

mencapaitujuannya.¹¹ Rasio PSR diketahui dengan membandingkan jumlah pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* dengan total pembiayaan.

Grafik IV.16
Nilai Rasio PSR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



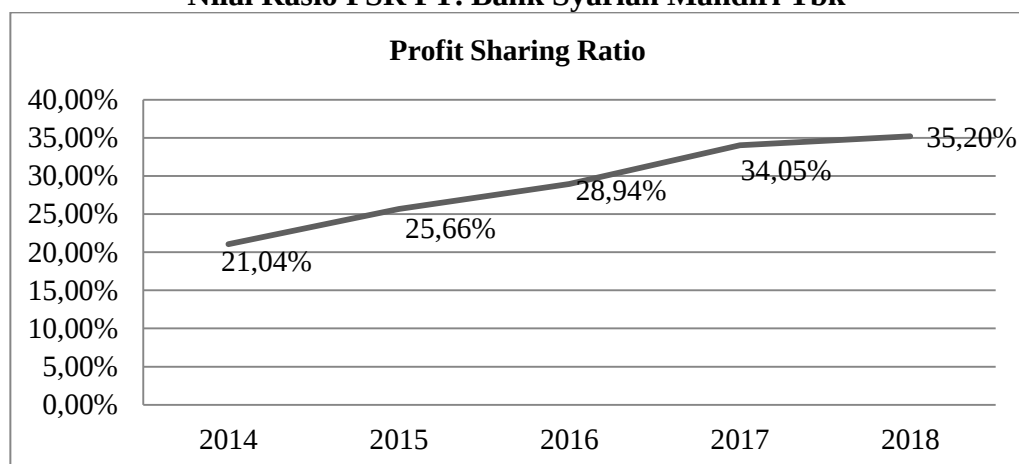
Sumber: Laporan Audit PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Grafik IV.16 secara berturut-turut rasio PSR berjumlah 49,63 persen, 52,19 persen, 52,29 persen, 48,11 persen, dan 48,54 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan PSR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi. Nilai PSR tertinggi adalah 52,29 persen yang terjadi pada tahun 2016. Nilai PSR terendah adalah 48,11 persen yang terjadi pada tahun 2017. Nilai rasio PSR tahun 2014 sebesar 49,63 persen kemudian mengalami kenaikan 2,56 persen menjadi 52,19 persen. Tahun 2016 rasio PSR menjadi 52,29 persen setelah meningkat sebesar 0,1 persen dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,18 persen menjadi 48,11 persen.

¹¹Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, dkk., "Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks" <http://scholar.google.co.id>, diakses pada 25 April 2019 pukul 11.57 WIB.

Selanjutnya tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,43 persen dari tahun sebelumnya menjadi 48,54 persen.

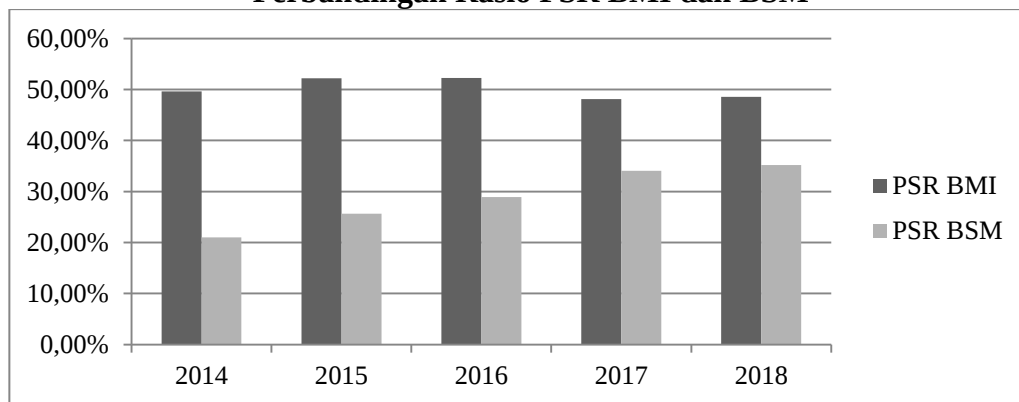
Grafik IV.17
Nilai Rasio PSR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk



Sumber: Laporan Audit PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan Grafik IV.17 nilai rasio PSR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berturut berjumlah 21,04 persen, 25,66 persen, 28,94 persen, 34,05 persen, dan 35,20 persen. Hal ini menunjukkan nilai rasio PSR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Nilai PSR tertinggi adalah 35,20 persen terjadi pada tahun 2018. Nilai rasio terendah adalah 21,04 persen yang terjadi pada tahun 2014. Tahun 2014 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki nilai rasio PSR sebesar 21,04 persen yang kemudian meningkat sebesar 4,62 persen pada tahun 2015 menjadi 25,66 persen. Tahun 2016 nilai rasio PSR meningkat sebesar 3,28 persen menjadi 28,94 persen dari tahun sebelumnya. Selanjutnya secara berturut-turut nilai rasio PSR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yaitu sebesar 34,05 persen dan 35,20 persen pada tahun 2017 dan 2018. Perbandingan rasio PSR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dapat dilihat pada Grafik IV.18 dibawah ini.

Grafik IV.18
Perbandingan Rasio PSR BMI dan BSM

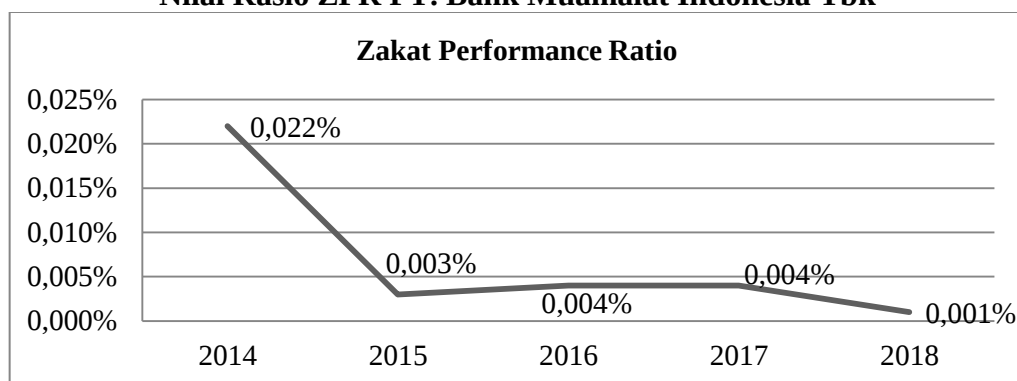


Sumber: Data diolah

2. Zakat Performance Ratio (ZPR)

ZPR adalah rasio yang mengukur jumlah zakat yang dikeluarkan bank dibagi dengan total aset bersih. Bank harus didasarkan pada kekayaan bersih. Semakin besar kekayaan bersih maka semakin besar bank syariah dalam menyalurkan zakat.¹²

Grafik IV.19
Nilai Rasio ZPR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



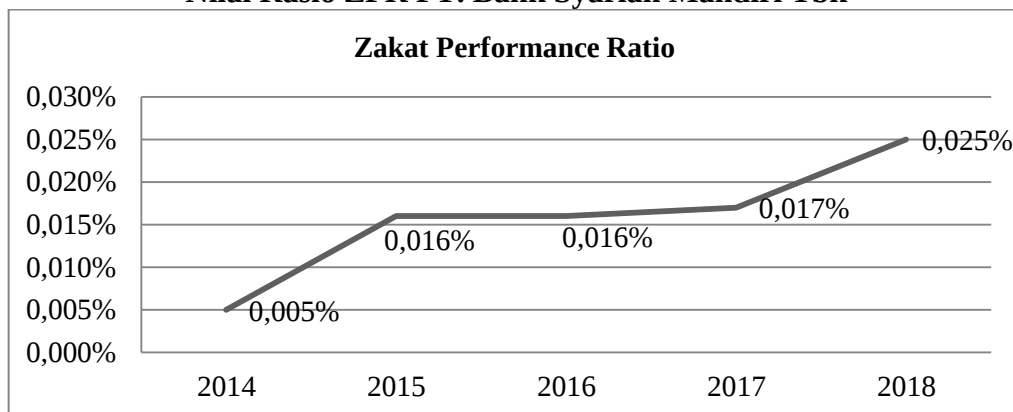
Sumber: Laporan Audit PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Grafik IV.19 secara berturut-turut rasio ZPR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berjumlah 0.022 persen, 0,003 persen, 0,004 persen,

¹²*Ibid.*, hlm. 19.

0,004 persen, dan 0,001 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan ZPR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami penurunan. Nilai ZPR tertinggi adalah 0,022 persen yang terjadi pada tahun 2014. Nilai ZPR terendah terjadi pada tahun 2018. Tahun 2014 nilai ZPR 0,022 persen kemudian mengalami penurunan sebesar 0,019 persen menjadi 0,003 persen. Tahun 2016 dan 2017 nilai ZPR 0,004 persen. Namun tahun 2018 menurun sebesar 0,003 persen menjadi 0,001 persen.

Grafik IV.20
Nilai Rasio ZPR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

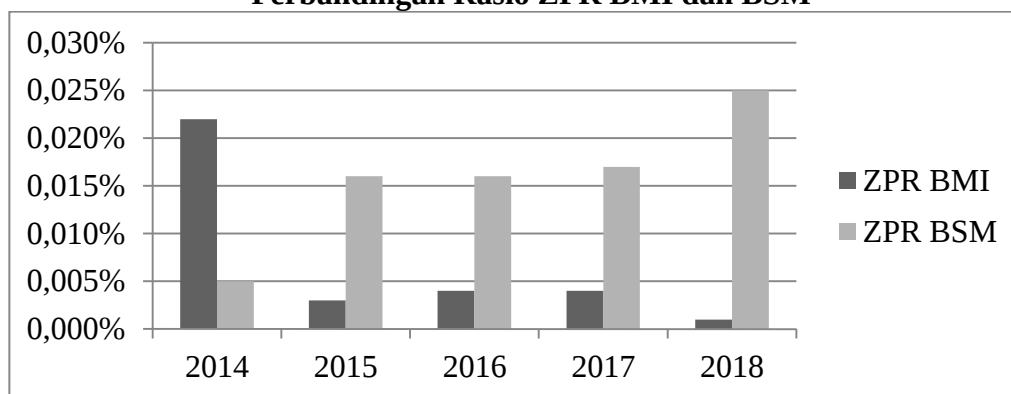


Sumber: Laporan Audit PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan Grafik IV.20 nilai rasio PSR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berturut berjumlah 0,005 persen, 0,016 persen, 0,016 persen, 0,017 persen, dan 0,025 persen. Hal ini menunjukkan perkembangan nilai rasio ZPR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Nilai ZPR tertinggi adalah 0,025 persen yang terjadi pada tahun 2018. Nilai rasio ZPR terendah adalah 0,005 persen yang terjadi pada tahun 2014. Tahun 2014 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki nilai rasio ZPR sebesar 0,005 persen yang kemudian meningkat sebesar 0,011 persen pada tahun 2015 dan 2016 menjadi 0,016 persen. Tahun 2017 nilai rasio ZPR meningkat sebesar 0,001 persen

menjadi 0,017 persen dari tahun sebelumnya. Selanjutnya nilai rasio PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yaitu sebesar 0,025 persen pada tahun 2018. Perbandingan rasio PSR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dapat dilihat pada Grafik IV.21 dibawah ini.

Grafik IV.21
Perbandingan Rasio ZPR BMI dan BSM



Sumber: Data diolah

3. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

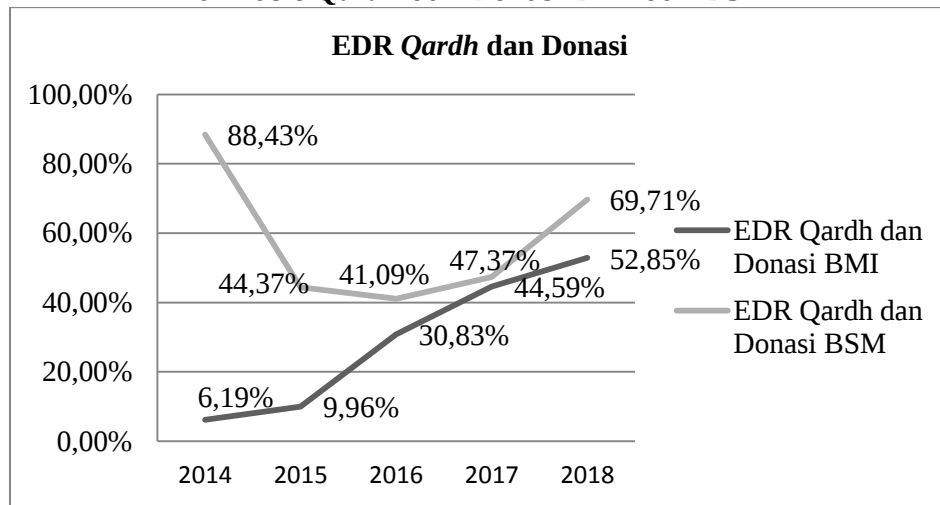
EDR adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah telah didistribusikan kepada *stakeholder* yang diwakili oleh penerima *qardh* dan donasi, pegawai bank, pemegang saham dan laba bersih. Persamaan yang digunakan adalah jumlah dana bantuan, beban gaji pegawai, dividen, dan laba bersih dibagi dengan pendapatan yang sudah dikurangi pajak dan zakat.¹³

a) *Qardh* dan Donasi

EDR *qardh* dan donasi yang diperoleh membagi *qardh* dan donasi dengan pendapatan yang sudah dikurang dengan pajak dan zakat.

¹³*Ibid.*, hlm. 19.

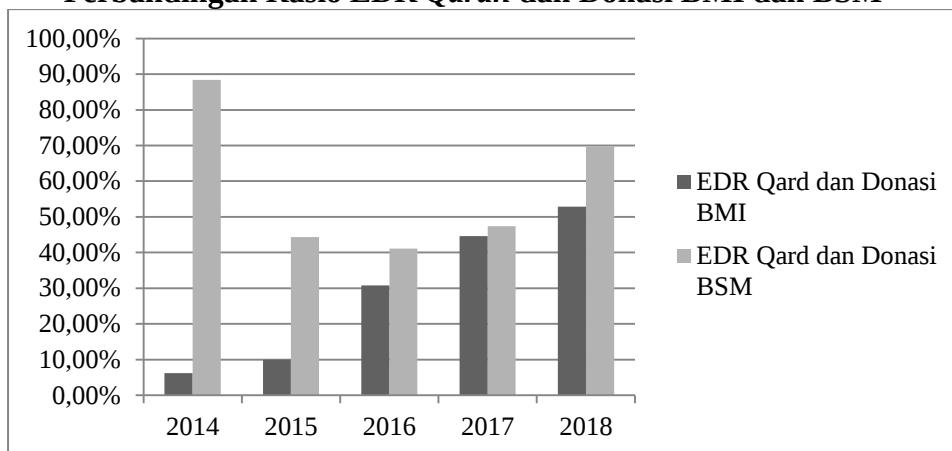
Grafik IV.22
Nilai Rasio *Qardh* dan Donasi BMI dan BSM



Sumber: Laporan Audit BMI dan BSM

Berdasarkan Grafik IV.22 dapat dilihat bahwa nilai PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih unggul bila dibandingkan dengan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam penyaluran dana *qardh* dan donasi. Hal ini terlihat dari nilai *qardh* dan donasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih besar dibandingkan dengan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Secara berturut-turut nilai EDR *qardh* dan donasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 6,19 persen, 9,96 persen, 30,83 persen, 44,59 persen dan 52,85 persen. sedangkan nilai EDR *qardh* dan donasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk 88,43 persen, 44,37 persen, 41,09 persen, 47,37 persen dan 69,71 persen. Dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk rasio EDR *qardh* dan donasi. Perbandingan rasio EDR *qardh* dan donasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dapat dilihat pada Grafik IV.23 dibawah ini.

Grafik IV.23
Perbandingan Rasio EDR Qardh dan Donasi BMI dan BSM

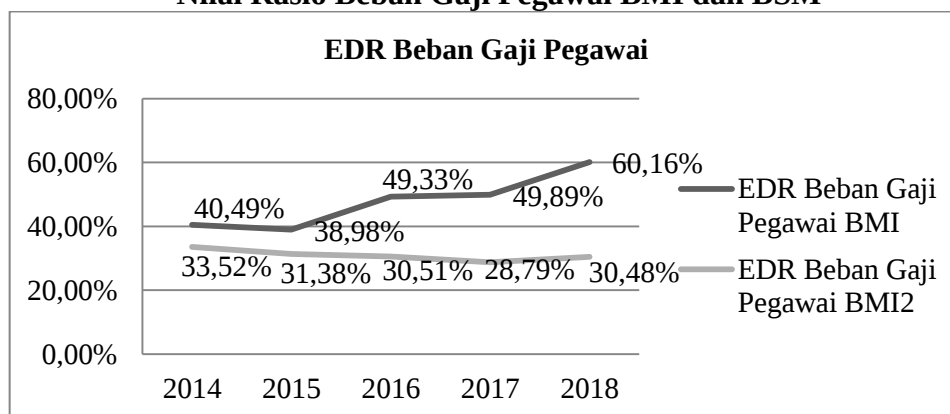


Sumber: Data diolah

b) Beban Gaji Pegawai

EDR beban gaji pegawai yang diperoleh membagi beban gaji pegawai dengan pendapatan yang sudah dikurang dengan pajak dan zakat.

Grafik IV.24
Nilai Rasio Beban Gaji Pegawai BMI dan BSM



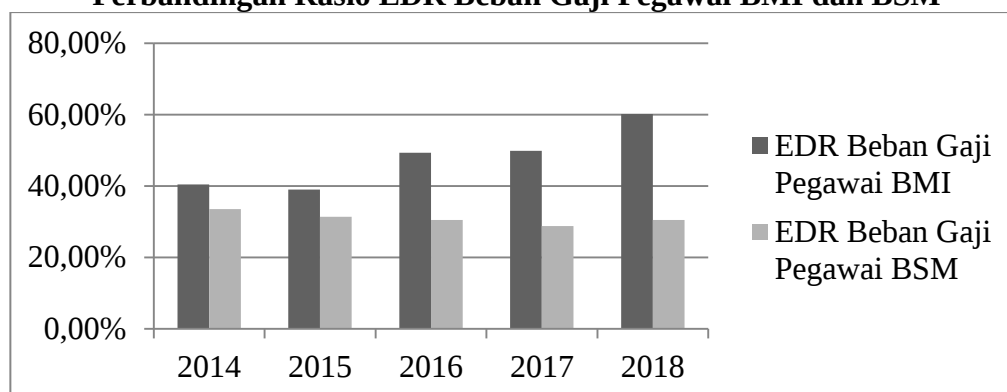
Sumber: Laporan Audit BMI dan BSM

Berdasarkan Grafik IV.24 dapat dilihat bahwa nilai PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih unggul bila dibandingkan dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dalam penyaluran dana beban gaji pegawai. Hal ini terlihat dari nilai beban gaji pegawai PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk lebih

besar dibandingkan dengan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Secara berturut-turut nilai EDR beban gaji pegawai PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 40,49 persen, 38,98 persen, 49,33 persen, 49,89 persen dan 60,16 persen. Tahun 2014 EDR beban gaji pegawai sebesar 40,49 persen. Kemudian tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,51 persen menjadi 38,98 persen. Selanjutnya mengalami peningkatan secara berturut-turut rasio EDR beban gaji pegawai yaitu sebesar 49,33 persen, 49,89 persen dan 60,16 persen pada tahun 2016, 2017 dan 2018.

Nilai EDR beban gaji pegawai PT. Bank Syariah Mandiri Tbk 33,52 persen, 31,38 persen, 30,51 persen, 28,79 persen dan 30,48 persen. Tahun 2014 EDR beban gaji pegawai sebesar 33,52 persen, namun tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2,14 persen menjadi 31,38 persen. Selanjutnya secara berturut-turut EDR beban gaji pegawai yaitu sebesar 30,51 persen, 28,79 persen dan 30,48 persen pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Perbandingan rasio EDR beban gaji pegawai PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dapat dilihat pada Grafik IV.25 dibawah ini.

Grafik IV.25
Perbandingan Rasio EDR Beban Gaji Pegawai BMI dan BSM

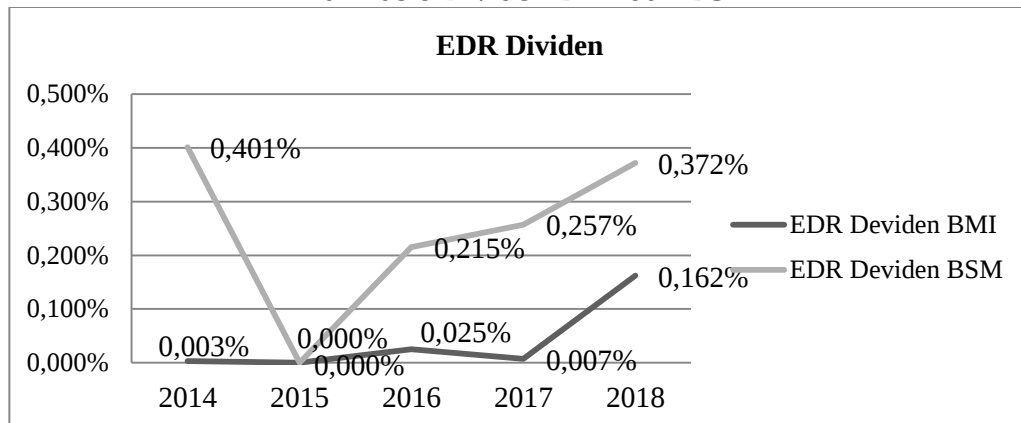


Sumber: Data diolah

c) Dividen

EDR dividen yang diperoleh membagi dividen dengan pendapatan yang sudah dikurang dengan pajak dan zakat.

Grafik IV. 26
Nilai Rasio Dividen BMI dan BSM

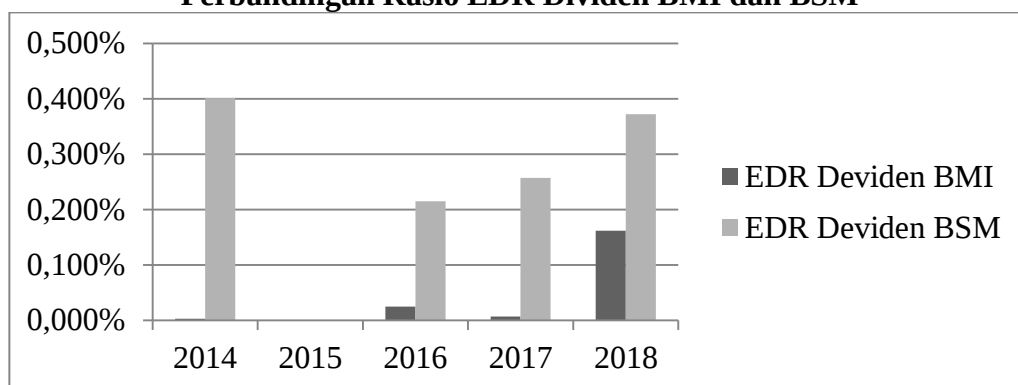


Sumber: Laporan Audit BMI dan BSM

Berdasarkan Grafik IV.26 secara berturut-turut nilai EDR dividen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 0,003 persen, 0,000 persen, 0,025 persen, 0,007 persen dan 0,162 persen. Perkembangan EDR dividen tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Tahun 2014 EDR dividen sebesar 0,003 persen. Kemudian tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,003 persen menjadi 0,000 persen. Selanjutnya secara berturut-turut rasio EDR dividen sebesar 0,025 persen, 0,007 persen dan 0,162 persen pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Sedangkan nilai EDR dividen PT. Bank Syariah Mandiri Tbk 0,401 persen, 0,000 persen, 0,215 persen, 0,257 persen dan 0,372 persen. Tahun 2014 EDR dividen sebesar 0,401 persen, namun tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,401 persen menjadi 0,000 persen. Selanjutnya mengalami peningkatan, secara berturut-turut EDR dividen yaitu sebesar 0,215 persen, 0,257 persen dan 0,372 persen pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Perbandingan rasio EDR

dividen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dapat dilihat pada Grafik IV.27 dibawah ini.

Grafik IV.27
Perbandingan Rasio EDR Dividen BMI dan BSM

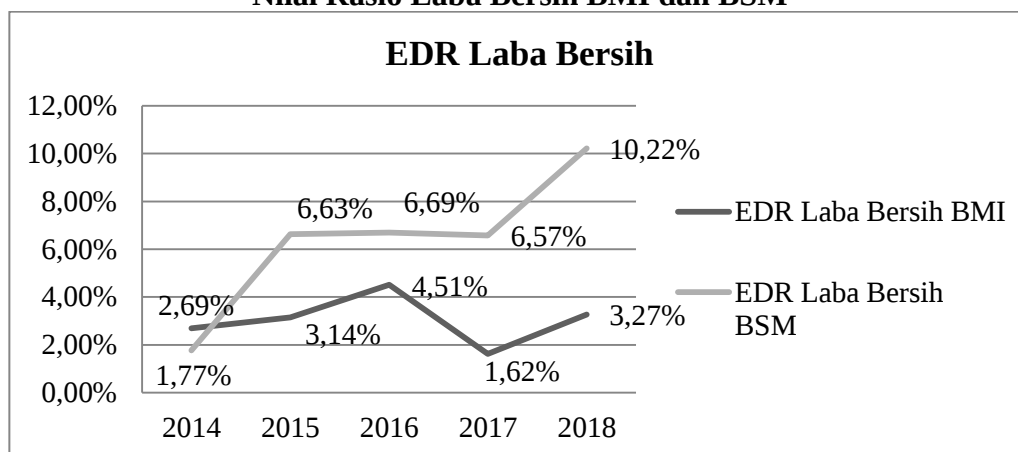


Sumber: Data diolah

d) Laba Bersih

EDR laba bersih yang diperoleh membagi laba bersih dengan pendapatan yang sudah dikurang dengan pajak dan zakat.

Grafik IV.28
Nilai Rasio Laba Bersih BMI dan BSM

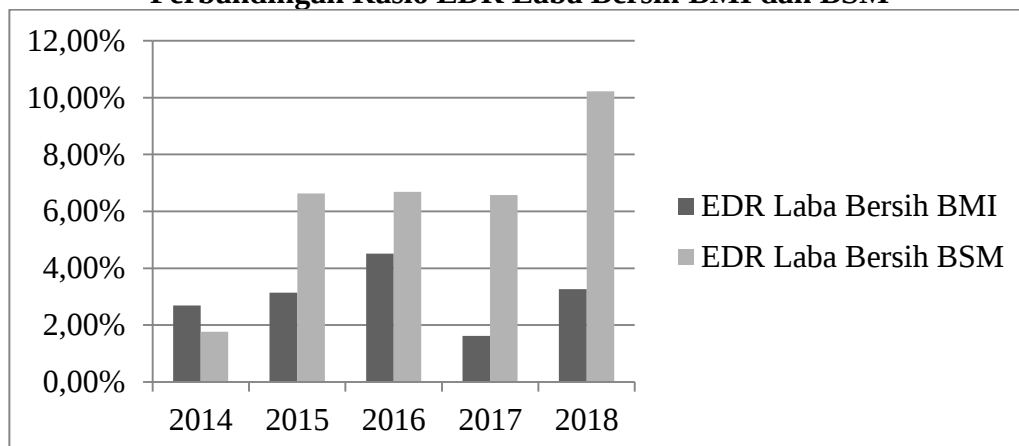


Sumber: Laporan Audit BMI dan BSM

Berdasarkan Grafik IV.28 secara berturut-turut nilai EDR laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2,69 persen, 3,14 persen, 4,51 persen, 1,62 persen dan 3,27 persen. Perkembangan EDR laba bersih tiap tahunnya

mengalami fluktuasi. Tahun 2014 EDR laba bersih sebesar 2,69 persen. Kemudian tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,45 persen menjadi 3,14 persen. Selanjutnya secara berturut-turut rasio EDR laba bersih sebesar 4,51 persen, 1,62 persen dan 3,27 persen pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Sedangkan nilai EDR laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri Tbk 1,77 persen, 6,63 persen, 6,69 persen, 6,57 persen dan 10,22 persen. Tahun 2014 EDR laba bersih sebesar 1,77 persen. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 4,86 persen menjadi 6,63 persen. Selanjutnya secara berturut-turut EDR laba bersih sebesar 6,69 persen, 6,57 persen dan 10,22 persen pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Perbandingan rasio EDR laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dapat dilihat pada Grafik IV.29 dibawah ini.

Grafik IV.29
Perbandingan Rasio EDR Laba Bersih BMI dan BSM

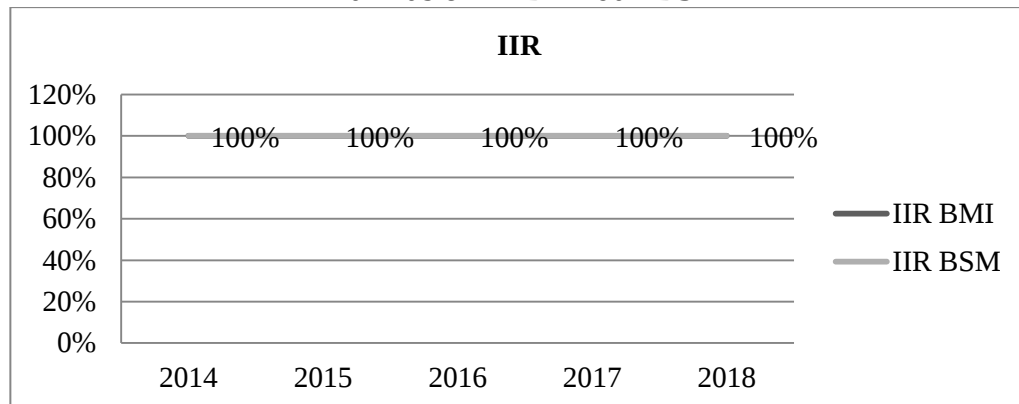


Sumber: Data diolah

4. *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment (IIR)*

IIR adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara investasi halal dengan total investasi yang dilakukan bank syariah.

Grafik IV.30
Nilai Rasio IIR BMI dan BSM



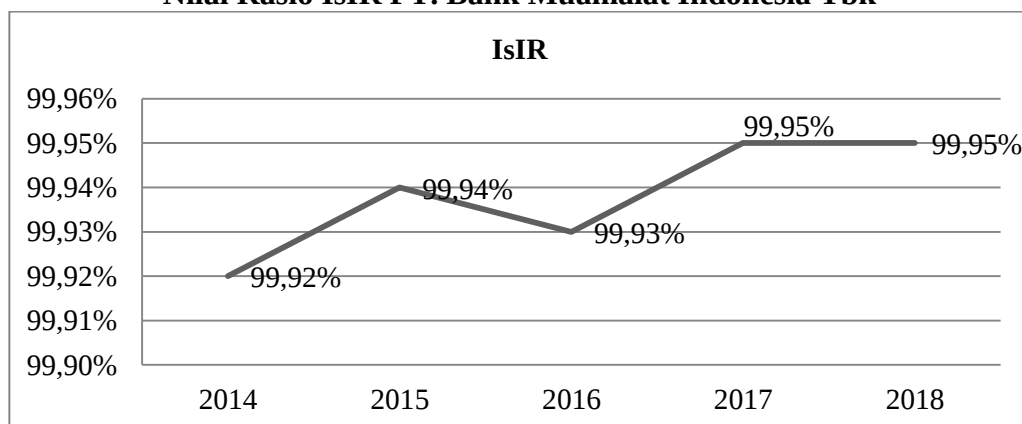
Sumber: Laporan Audit BMI dan BSM

Berdasarkan Grafik IV.30 dapat dilihat bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki rasio IIR sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua bank tersebut memiliki investasi halal pada keseluruhan investasi yang dilakukan.

5. *Islamic Income vs Non-Islamic Income (IsIR)*

IsIR adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan yang diperoleh bank syariah.

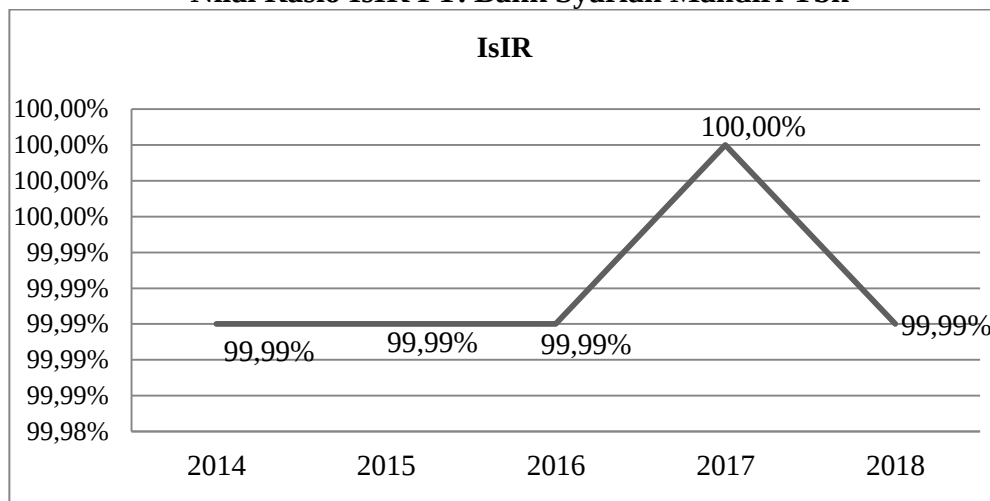
Grafik IV.31
Nilai Rasio IsIR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: Laporan Audit PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Grafik IV.31 secara berturut-turut nilai rasio IsIR PT. Bank Muamalat Tbk 99,92 persen, 99,94 persen, 99,93 persen, 99,95 persen dan 99,95 persen. Tahun 2014 rasio IsIR sebesar 99,92 persen. Tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen menjadi 99,94 persen. Namun tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 99,93 persen dari tahun sebelumnya. Selanjutnya tahun 2017 dan 2018 rasio IsIR mengalami stagnansi pada titik 99,95 persen.

Grafik IV.32
Nilai Rasio IsIR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

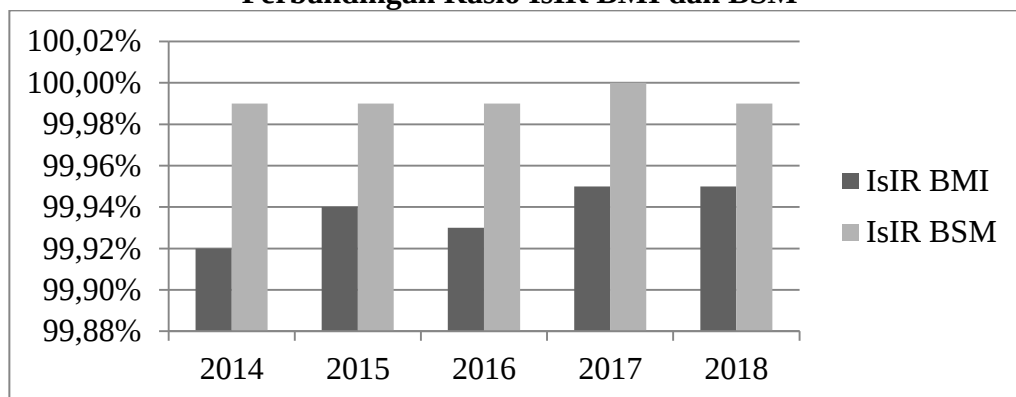


Sumber: Laporan Audit PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan Grafik IV.32 rasio IsIR PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berturut-turut 99,99 persen, 99,99 persen, 99,99 persen, 100,00 persen, dan 99,99 persen. Hampir seluruh rasio IsIR mencapai 100 persen. Berdasarkan Grafik IV.31 dan Grafik IV.32 PT. Bank Muamalat Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki pendapatan halal hampir 100 persen dari keseluruhan pendapatan yang diterima. Perbandingan rasio IsIR PT. Bank

Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dapat dilihat pada Grafik IV.33 dibawah ini.

Grafik IV.33
Perbandingan Rasio IsIR BMI dan BSM



Sumber: Data diolah

Perbandingan nilai rata-rata kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan *Islamicity Performonce Index* dapat dilihat pada Tabel IV.2 dibawah ini.

Tabel IV.2
Perbandingan Nilai Rata- rata Kinerja BMI dan BSM
Berdasarkan IPI

IPI	BMI	BSM
PSR	50,15%	28,98%
ZPR	0,01%	0,02%
EDR <i>qardh</i> dan donasi	28,88%	58,19%
EDR beban gaji pegawai	47,77%	30,94%
EDR dividen	0,04%	0,25%
EDR laba bersih	3,05%	6,38%
IIR	100%	100%
IsIR	99,94%	99,99%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat perbandingan nilai rata- rata kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk berdasarkan IPI. Nilai rata-rata rasio PSR untuk PT. Bank Muamalat Indonesia

Tbk adalah 50,15 persen dan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 50,15 persen. Nilai rata-rata rasio ZPR untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah 0,01 persen dan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 0,02 persen. Nilai rata-rata rasio EDR *qardh* dan donasi untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah 28,88 persen dan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 58,19 persen. Nilai rata-rata rasio EDR beban gaji pegawai untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah 47,77 persen dan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 30,94 persen. Nilai rata-rata rasio EDR dividen untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah 0,04 persen dan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 0,25 persen. Nilai rata-rata rasio EDR laba bersih untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah 3,05 persen dan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 6,38 persen. Nilai rata-rata rasio IIR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 100 persen. Nilai rata-rata rasio IsIR untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah 99,94 persen dan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sebesar 99,99 persen.

D. Hasil Analisis Data Metode RCEC

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang menjelaskan atau menggambarkan jumlah data, nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel IV.3
Analisis Deskriptif
Kinerja BMI Periode 2014-2018
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
NPF	5	3,45	1,40	4,85	3,1560	,61399	1,37293
FDR	5	21,95	73,18	95,13	85,4320	3,67814	8,22457
GCG	5	1,00	2,00	3,00	2,8000	,20000	,44721
ROA	5	,14	,08	,22	,1560	,02657	,05941
CAR	5	1,91	12,00	13,91	12,9220	,36642	,81934
Valid N (listwise)	5						

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari Tabel IV.3 di atas dapat dilihat jumlah sampel (N) adalah 5, nilai terendah rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia adalah 1,40 persen yang terjadi pada tahun 2016. Nilai tertinggi rasio NPF adalah 4,85 persen yang terjadi pada tahun 2014, dan nilai rata-rata NPF adalah 3,1560. Nilai terendah FDR 73,18 persen yang terjadi pada tahun 2018. Nilai FDR tertinggi 95,13 persen yang terjadi pada tahun 2016, dan nilai rata-rata FDR adalah 85,4320. Nilai terendah GCG adalah 2 yang terjadi pada tahun 2016. Nilai GCG tertinggi adalah 3 terjadi pada tahun 2014 - 2015 dan 2017 - 2018, dan rata-rata GCG adalah 2,8000. Nilai terendah ROA adalah 0,08 persen yang terjadi pada tahun 2018. Nilai ROA tertinggi adalah 0,22 persen yang terjadi pada tahun 2016, dan rata-rata ROA adalah 0,1560. Nilai terendah CAR adalah 12,00 persen yang terjadi pada tahun 2015. Nilai CAR tertinggi adalah 13,91 persen yang terjadi pada tahun 2014, dan nilai rata-rata CAR adalah 12,9220.

Tabel IV.4
Analisis Deskriptif
Kinerja BSM Periode 2014-2018
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
NPF	5	2,73	1,56	4,29	3,1480	,49151	1,09905
FDR	5	4,74	77,25	81,99	79,6020	1,01362	2,26653
GCG	5	1,00	1,00	2,00	1,4000	,24495	,54772
ROA	5	,84	,04	,88	,5320	,13614	,30442
CAR	5	3,41	12,85	16,26	14,6260	,63472	1,41927
Valid N (listwise)	5						

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari Tabel IV.4 di atas dapat dilihat jumlah sampel (N) adalah 5, nilai terendah rasio NPF PT. Bank Syariah Mandiri Tbk adalah 1,56 persen yang terjadi pada tahun 2018. Nilai tertinggi rasio NPF adalah 4,29 persen yang terjadi pada tahun 2014, dan nilai rata-rata NPF adalah 3,1480. Nilai terendah FDR 77,25 persen yang terjadi pada tahun 2018. Nilai FDR tertinggi 81,99 persen yang terjadi pada tahun 2015, dan nilai rata-rata FDR adalah 79,6020. Nilai terendah GCG adalah 1 yang terjadi pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Nilai GCG tertinggi adalah 3 terjadi pada tahun 2014 dan 2015, dan rata-rata GCG adalah 1,4000. Nilai terendah ROA adalah 0,04 persen yang terjadi pada tahun 2014. Nilai ROA tertinggi adalah 0,88 persen yang terjadi pada tahun 2018, dan nilai rata-rata ROA adalah 0,5320. Nilai terendah CAR adalah 12,85 persen yang terjadi pada tahun 2015. Nilai CAR tertinggi adalah 16,26 persen yang terjadi pada tahun 2018, dan nilai rata-rata CAR adalah 14,6260.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, tetapi jika nilai sig < ,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.5
Uji Normalitas
Kinerja BMI Periode 2014-2018

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		NPF	FDR	GCG	ROA	CAR
N		5	5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,1560	85,4320	2,8000	,1560	12,9220
	Std. Deviation	1,37293	8,22457	,44721	,05941	,81934
Most Extreme Differences	Absolute	,216	,238	,473	,193	,203
	Positive	,216	,149	,327	,181	,188
	Negative	-,176	-,238	-,473	-,193	-,203
Test Statistic		,216	,238	,473	,193	,203
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,001 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai NPF, FDR, ROA, dan CAR memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,05. Dengan demikian nilai NPF, FDR, ROA, dan CAR berdistribusi normal. Sedangkan GCG memiliki nilai probabilitas (sig) < 0,05 artinya rasio GCG tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.6
Uji Normalitas
Kinerja BSM Periode 2014-2018

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		NPF	FDR	GCG	ROA	CAR
N		5	5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.1480	79.6020	1.4000	.5320	14.6260
	Std. Deviation	1.0990 5	2.26653	.54772	.30442	1.41927
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.247	.367	.337	.239
	Positive	.149	.204	.367	.224	.239
	Negative	-.194	-.247	-.263	-.337	-.213
Test Statistic		.194	.247	.367	.337	.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.026 ^c	.066 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai NPF, FDR, ROA, dan CAR memiliki nilai probabilitas (sig) $> 0,05$. Dengan demikian nilai NPF, FDR, ROA, dan CAR berdistribusi normal. Sedangkan GCG memiliki nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ artinya rasio GCG tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama.

Tabel IV.7
Uji Homogenitas
Kinerja BMI dan BSM Periode 2014-2018
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NPF	.508	1	8	.496
FDR	3.001	1	8	.121
GCG	1.524	1	8	.252
ROA	2.444	1	8	.157
CAR	2.686	1	8	.140

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan rasio NPF adalah $0,496 > 0,05$, sehingga distribusi data NPF adalah homogen. Nilai signifikan rasio FDR adalah $0,121 > 0,05$. Dengan demikian distribusi data FDR adalah homogen. Kemudian nilai signifikan rasio GCG adalah $0,252 > 0,05$, maka distribusi data GCG adalah homogen. Nilai signifikan rasio ROA adalah $0,157 > 0,05$. Dengan demikian distribusi data ROA adalah homogen. Sedangkan nilai signifikan rasio CAR adalah $0,140 > 0,05$, maka distribusi data CAR adalah homogen.

4. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah dua sampel yang tidak berhubungan mempunyai nilai rata-rata yang berbeda. Kriteria data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal dan homogen. Dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa NPF, FDR, ROA, dan CAR memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat diketahui hasil uji *independent sample t-test* sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji *Independent Sample T-Test* Rasio NPF
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NPF	Equal variances assumed	,508	,496	,010	8	,992	,00800	,78649
	Equal variances not assumed			,010	7,634	,992	,00800	,78649

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.8 dapat dilihat bahwa nilai F hitung *levene's test* sebesar 0,508 dengan probabilitas 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki varian yang sama. Sehingga tidak terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk untuk rasio NPF.

Bila varian sama, maka uji beda *t-test* harus menggunakan *equal variances assumed*, t hitung untuk *equal variances assumed* adalah 0,010 dengan signifikan sebesar 0,992 (*two tail*), yang artinya $0,992 > 0,05$ berdasarkan hipotesis penelitian dimana $P > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.9
Uji *Independent Sample T-Test* Rasio FDR

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
FDR	Equal variances assumed	3,001	,121	1,528	8	,165	5,83000	3,81525
	Equal variances not assumed			1,528	4,604	,192	5,83000	3,81525

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.9 dapat dilihat bahwa nilai F hitung *levene's test* sebesar 3,001 dengan probabilitas 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki varian yang sama. Sehingga tidak terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk untuk rasio FDR.

Bila kedua varian sama, maka uji beda *t-test* harus menggunakan *equal variances assumed*, t hitung untuk *equal variances assumed* adalah 1,528 dengan signifikan sebesar 0,165 yang artinya $0,165 > 0,05$ berdasarkan hipotesis penelitian dimana $P > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.10
Uji *Independent Sample T-Test* Rasio ROA
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
RO A	Equal variances assumed	2,444	,157	-2,711	8	,027	-,37600	,13871
	Equal variances not assumed			-2,711	4,304	,049	-,37600	,13871

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.10 dapat dilihat bahwa nilai F hitung *levene's test* sebesar 2,444 dengan probabilitas 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki varian yang sama. Sehingga tidak terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk untuk rasio ROA.

Bila kedua varian sama, maka uji beda *t-test* harus menggunakan *equal variances assumed*, t hitung untuk *equal variances assumed* adalah 2,711 dengan signifikan sebesar 0,027 yang artinya $0,027 < 0,05$ berdasarkan hipotesis penelitian dimana $P < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.11
Uji Independent Sample T-Test Rasio CAR
 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
CAR	Equal variances assumed	2.686	.140	-2.325	8	.049	-1.70400	.73289
	Equal variances not assumed			-2.325	6.400	.056	-1.70400	.73289

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.11 dapat dilihat bahwa nilai F hitung *levene's test* sebesar 2,686 dengan probabilitas 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki varian yang sama. Sehingga tidak terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk untuk rasio CAR.

Bila kedua varian sama, maka uji beda *t-test* harus menggunakan *equal variances assumed*, t hitung untuk *equal variances assumed* adalah 2,325 dengan signifikan sebesar 0,049 yang artinya $0,049 < 0,05$, berdasarkan hipotesis penelitian dimana $P < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

5. Uji Mann Whitney

Uji *mann whitney* digunakan untuk menguji dua perbedaan median dari dua sampel yang diambil secara *independent* yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa rasio GCG memiliki data yang tidak normal, sehingga di uji dengan *mann whitney*. Hasil uji *mann whitney* sebagai berikut:

Tabel IV.12
Uji Mann Whitney Rasio GCG

Test Statistics ^a	
	GCG
Mann-Whitney U	1.000
Wilcoxon W	16.000
Z	-2.545
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.016 ^b

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.12 nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0,011. Berdasarkan hipotesis penelitian $P = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,011 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

E. Hasil Analisis Data Metode IPI

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang menjelaskan atau menggambarkan jumlah data, nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, rata-rata, dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.13
Analisis Deskriptif
Kinerja Syariah BMI Periode 2014-2018

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PSR	5	4,18	48,11	52,29	50,1520	,88784	1,98528
ZPR	5	,021	,001	,022	,00680	,003839	,008585
EDR_Qardhdando nasi	5	46,66	6,19	52,85	28,8840	9,21404	20,60322
EDR_Bebangajipe gawai	5	21,18	38,98	60,16	47,7700	3,81250	8,52500
EDR_Dividenden	5	,162	,000	,162	,03940	,030956	,069219
EDR_Lababersih	5	2,89	1,62	4,15	3,0460	,46704	1,04433
IIR	5	,00	100,00	100,00	100,0000	,000000	,000000
IsIR	5	,03	99,92	99,95	99,9380	,00583	,01304
Valid N (listwise)	5						

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari Tabel IV.13 di atas dapat dilihat jumlah sampel (N) adalah 5, nilai terendah rasio PSR PT. Bank Muamalat Indonesia adalah 48,11 persen yang terjadi pada tahun 2017. Nilai tertinggi rasio PSR adalah 52,29 persen yang terjadi pada tahun 2016, dan nilai rata-rata PSR adalah 50,1520. Nilai terendah rasio ZPR adalah 0,001 persen yang terjadi pada tahun 2018. Nilai rasio tertinggi rasio ZPR adalah 0,022 persen adalah 2014 dan nilai rata-rata ZPR adalah 0,00680. Nilai terendah rasio EDR *qardh* dan donasi adalah 6,19 persen pada tahun 2014. Nilai tertinggi rasio EDR *qardh* dan donasi adalah 52,85 persen pada tahun 2018 dan nilai rata-rata rasio EDR *qardh* dan donasi adalah 28,8840. Nilai terendah rasio EDR beban gaji pegawai adalah 38,98 persen pada tahun 2015. Nilai tertinggi

rasio EDR beban gaji pegawai adalah 60,16 persen yang terjadi pada tahun 2018, dan nilai rata-rata rasio EDR beban gaji pegawai adalah 47,7700. Nilai terendah rasio EDR dividen 0,,00 persen yang terjadi pada tahun 2015. Nilai tertinggi rasio EDR dividen adalah 0,162 persen terjadi pada tahun 2018, dan rata-rata rasio EDR dividen adalah 0,03940. Nilai rasio terendah rasio EDR laba bersih adalah 1,62 persen yang terjadi pada tahun 2017. Nilai tertinggi rasio EDR laba bersih adalah 4,15 persen yang terjadi pada tahun 2016, dan nilai rata-rata rasio EDR laba bersih adalah 3,0460. Nilai terendah dan tertinggi rasio EDR IIR adalah 100 persen yang terjadi pada tahun 2014-2018. Nilai terendah rasio IsIR adalah 99,92 persen yang terjadi pada tahun 2014. Nilai tertinggi rasio IsIR adalah 99,95 persen yang terjadi pada tahun 2017 dan 2018, dan rata-rata nilai rasio IsIR adalah 99,9380.

Tabel IV.14
Analisis Deskriptif
Kinerja Syariah BSM Periode 2014-2018

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PSR	5	14,16	21,04	35,20	28,9780	2,63117	5,88347
ZPR	5	,020	,005	,025	,01580	,003184	,007120
EDR_Qardhanda ndonasi	5	47,34	41,09	88,43	58,1940	9,07646	20,29558
EDR_Bebangaji pegawai	5	4,73	28,79	33,52	30,9360	,77035	1,72256
EDR_Dividen	5	,401	,000	,401	,24900	,071223	,159259
EDR_Lababersih	5	8,45	1,77	10,22	6,3760	1,34522	3,00800
IIR	5	,00	100,00	100,00	100,0000	,00000	,00000
IsIR	5	,01	99,99	100,00	99,9920	,00200	,00447
Valid N (listwise)	5						

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari Tabel IV.14 di atas dapat dilihat jumlah sampel (N) adalah 5, nilai terendah rasio PSR PT. Bank Syariah Mandiri adalah 2,04 persen yang terjadi pada tahun 2014. Nilai tertinggi rasio PSR adalah 35,20 persen yang terjadi pada tahun 2018, dan nilai rata-rata PSR adalah 28,9780. Nilai terendah rasio ZPR adalah 0,005 persen yang terjadi pada tahun 2014. Nilai rasio tertinggi rasio ZPR adalah 0,025 persen adalah 2018 dan nilai rata-rata ZPR adalah 0,01580. Nilai terendah rasio EDR *qardh* dan donasi adalah 41,09 persen pada tahun 2016. Nilai tertinggi rasio EDR *qardh* dan donasi adalah 88,43 persen pada tahun 2014 dan nilai rata-rata rasio EDR *qardh* dan donasi adalah 58,1940. Nilai terendah rasio EDR beban gaji pegawai adalah 28,79 persen pada tahun 2017. Nilai tertinggi rasio EDR beban gaji pegawai adalah 33,52 persen yang terjadi pada tahun 2014, dan nilai rata-rata rasio EDR beban gaji pegawai adalah 30,9360.

Nilai terendah rasio EDR dividen 0,000 persen yang terjadi pada tahun 2015. Nilai tertinggi rasio EDR dividen adalah 0,401 persen terjadi pada tahun 2014, dan rata-rata rasio EDR dividen adalah 0,24900. Nilai rasio terendah rasio EDR laba bersih adalah 1,77 persen yang terjadi pada tahun 2014. Nilai tertinggi rasio EDR laba bersih adalah 10,22 persen yang terjadi pada tahun 2018, dan nilai rata-rata rasio EDR laba bersih adalah 6,3670. Nilai terendah dan tertinggi rasio EDR IIR adalah 100 persen yang terjadi pada tahun 2014-2018 dan nilai rata-rata rasio EDR laba bersih adalah 100,000. Nilai terendah rasio IsIR adalah 99,99 persen yang terjadi pada tahun 2014, 2015, 2016 dan

2018. Nilai tertinggi rasio IsIR adalah 100 persen yang terjadi pada tahun 2017, dan rata-rata nilai rasio IsIR adalah 99,9920.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, tetapi jika nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.15
Uji Normalitas
Kinerja Syariah BMI Periode 2014-2018
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PSR	ZPR	EDR_Q ardhdan donasi	EDR_ Bebang ajipega wai	EDR_Di viden	EDR_ Lababe rsih	IIR	IsIR
N		5	5	5	5	5	5	5	5
Normal Para mete rs ^{a,b}	Mean	50,152 0	,00680	28,8840	47,770 0	,03940	3,0460	100,00 00	99,93 80
	Std. Deviat ion	1,9852 8	,00858 5	20,6032 2	8,5250 0	,069219	1,0443 3	,00000 ^e	,0130 4
Most Extre me Diffe rence s	Absol ute	,248	,428	,221	,203	,382	,215		,221
	Positi ve	,204	,428	,221	,203	,382	,215		,179
	Negati ve	-,248	-,250	-,177	-,173	-,285	-,167		-,221
Test Statistic		,248	,428	,221	,203	,382	,215		,221
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,003 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,016 ^c	,200 ^{c,d}		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai PSR, EDR qardh dan donasi, EDR beban gaji pegawai, EDR laba bersih, IsIR, memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,05. Dengan demikian nilai PSR, EDR qardh dan

donasi, EDR beban gaji pegawai, EDR laba bersih, IsIR berdistribusi normal. Sedangkan ZPR, EDR dividen dan IIR memiliki nilai probabilitas (sig) < 0,05 artinya rasio ZPR, EDR dividen dan IIR tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.16
Uji Normalitas
Kinerja Syariah BSM Periode 2014-2018

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PSR	ZPR	EDR_Q ardhdan donasi	EDR_B ebangaj ipegaw ai	EDR_ Divide n	EDR_ _Lab aber sih	IIR	IsIR
N		5	5	5	5	5	5	5	5
Normal Para mete rs ^{a,b}	Mea n	28.978 0	.01580	58.1940	30.936 0	.24900	6.37 60	100.00 00	99.99 20
	Std. Devi ation	5.8834 7	.00712 0	20.2955 8	1.7225 6	.15925 9	3.00 800	.00000 ^e	.0044 7
Most Extr eme Diff eren ces	Abs olute	.206	.311	.303	.198	.215	.326		.473
	Posit ive	.145	.233	.303	.198	.170	.258		.473
	Neg ative	-.206	-.311	-.200	-.196	-.215	-.326		-.327
Test Statistic		.206	.311	.303	.198	.215	.326		.473
Asymp. Sig. (2- tailed)		.200 ^{c,d}	.128 ^c	.150 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.089 ^c		.001 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.16 di atas dapat dilihat bahwa nilai PSR, ZPR, EDR qardh dan donasi, EDR beban gaji pegawai, EDR dividen, dan EDR laba rugi memiliki nilai probabilitas (sig) > 0.05. Dengan demikian nilai PSR, ZPR, EDR qardh dan donasi, EDR beban gaji pegawai, EDR dividen, dan EDR laba rugi berdistribusi normal. Sedangkan IIR dan IsIR memiliki nilai probabilitas (sig) < 0,05 artinya rasio IIR dan IsIR tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama. Hasil uji homogenitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.17
Uji Homogenitas
Kinerja Syariah BMI dan BSM Periode 2014-2018

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PSR	4,241	1	8	,073
ZPR	,282	1	8	,610
EDRqardhdandonasi	,000	1	8	,992
EDRbebangajipegawai	6,141	1	8	,038
EDRdividen	1,849	1	8	,211
EDRlababersih	1,213	1	8	,303
IIR	,	1	,	,
IsIR	6,171	1	8	,038

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.17 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan rasio PSR $0,073 > 0,05$. Dengan demikian distribusi data PSR adalah homogen. Nilai signifikan rasio ZPR $0,610 > 0,05$. Dengan demikian distribusi data ZPR adalah homogen. Nilai signifikan rasio EDR *qardh* dan donasi $0,992 > 0,05$. Dengan demikian distribusi data EDR *qardh* dan donasi adalah homogen. Nilai signifikan rasio EDR beban gaji pegawai $0,038 < 0,05$. Dengan demikian distribusi data EDR beban gaji pegawai adalah tidak homogen. Nilai

signifikanrasio EDR dividen $0,211 > 0,05$. Dengan demikian distribusi data EDR dividen adalah homogen. Nilai signifikan rasio EDR laba bersih $0,303 > 0,05$. Dengan demikian distribusi data EDR laba bersih adalah homogen. Nilai signifikan rasio IIR $0,0 < 0,05$. Dengan demikian distribusi data IIR adalah tidak homogen. Nilai signifikanrasio IsIR $0,038 < 0,05$. Dengan demikian distribusi data IsIR adalah tidak homogen.

4. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *Independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah dua sampel yang tidak berhubungan mempunyai nilai rata-rata yang berbeda. Kriteria data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal dan homogen. Dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas diperoleh bahwa PSR, EDR qardh dan donasi dan EDR laba bersih memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat diketahui hasil uji *independent sample t-test* sebagai berikut:

Tabel IV.18
Uji *Independent Sample T-Test* Kinerja Rasio PSR
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e
PSR	Equal variances assumed	4.241	.073	7.625	8	.000	21.17400	2.77692
	Equal variances not assumed			7.625	4.899	.001	21.17400	2.77692

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.18 dapat dilihat bahwa nilai F hitung *Levene's test* sebesar 4,241 dengan probabilitas 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki varian yang sama. Sehingga tidak terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk untuk rasio PSR.

Bila kedua varian sama, maka uji beda *t-test* harus menggunakan *equal variances assumed*, t hitung untuk *equal variances assumed* adalah 7,625 dengan signifikan sebesar 0,000 (*two tail*), yang artinya $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis penelitian dimana $P < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.19
Uji Independent Sample T-Test Rasio EDR Qardh dan Donasi
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
EDR qardh dandonasi	Equal variances assumed	.000	.992	-2.266	8	.053	-29.31000	12.93370
	Equal variances not assumed			-2.266	7.998	.053	-29.31000	12.93370

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.19 dapat dilihat bahwa nilai F hitung *Levene's test* sebesar 0,000 dengan probabilitas 0,992. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki varian yang sama. Sehingga tidak terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk untuk rasio EDR *qardh* dan donasi.

Bila kedua varian sama, maka uji beda *t-test* harus menggunakan *equal variances assumed*, t hitung untuk *equal variances assumed* adalah -2,266 dengan signifikan sebesar 0,053 (*two tail*) yang artinya $0,053 > 0,05$ berdasarkan hipotesis penelitian dimana $P > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.20
Uji Independent Sample T-Test Rasio EDR Laba Bersih
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
EDRI ababe rsih	Equal variances assumed	1.213	.303	-2.339	8	.048	-3.33000	1.42399
	Equal variances not assumed			-2.339	4.950	.067	-3.33000	1.42399

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.20 dapat dilihat bahwa nilai F hitung *levene's test* sebesar 1,213 dengan probabilitas 0,303. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki varian yang sama. Sehingga tidak terdapat perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk untuk rasio EDR laba bersih.

Bila kedua varian sama, maka uji beda *t-test* harus menggunakan *equal variances assumed*, t hitung untuk *equal variances assumed* adalah -2,339 dengan signifikan sebesar 0,048 (*two tail*) yang artinya $0,048 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis penelitian dimana $P < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

5. Uji Mann Whitney

Uji *mann whitney* digunakan untuk menguji dua perbedaan median dari dua sampel yang diambil secara *independent* yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa rasio ZPR, EDR beban gaji pegawai, EDR dividen, IIR, dan IsIR memiliki data yang tidak normal, sehingga di uji dengan *mann whitney*. Hasil uji *mann whitney* sebagai berikut:

Tabel IV.21
Uji Mann Whitney Rasio ZPR
Test Statistics^a

	ZPR
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	19.000
Z	-1.786
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.095 ^b

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.21 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,074. Berdasarkan hipotesis penelitian $P = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,074 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.22
Uji Mann Whitney Rasio EDR Beban Gaji Pegawai
Test Statistics^a

	EDRbebangajipegawai
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.22 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,009 . Berdasarkan hipotesis penelitian $P = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,009 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.23
Uji Mann Whitney Rasio EDR Dividen

Test Statistics ^a	
	EDRdividen
Mann-Whitney U	4.500
Wilcoxon W	19.500
Z	-1.676
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.095 ^b

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.23 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,094. Berdasarkan hipotesis penelitian $P = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,094 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.24
Uji Mann Whitney Rasio IIR

Test Statistics ^a	
	IIR
Mann-Whitney U	12,500
Wilcoxon W	27,500
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1,000 ^b

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.24 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 1,000. Berdasarkan hipotesis penelitian $P = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $1,000 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel IV.25
Uji Mann Whitney Rasio IsIR
 Test Statistics^a

	IsIR
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,703
Asymp. Sig. (2-tailed)	,007
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.25 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,007. Berdasarkan hipotesis penelitian $P = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,007 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Laporan keuangan bank dapat mengidentifikasi prestasi, kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh bank. Laporan keuangan bank juga dapat melihat kinerja suatu bank. Apabila kinerja perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga.

Analisis komparatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis laporan keuangan berdasarkan metode RGEC dan IPI. Metode RGEC meliputi rasio NPF, FDR, GCG, ROA dan CAR. Sedangkan metode IPI meliputi rasio *Profit Sharing Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Rasio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*, *Islamic Income vs Non Islamic Income*.

Penelitian ini berjudul Analisis Komparatif Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Berdasarkan RGEC dan IPI

Periode 2014-2018. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengelolaan dengan SPSS versi 22 sebagai berikut:

1. Kinerja Bank dengan RGEK

a. *Risk Profil*

1) *Non Performing Financing*

Pada uji *independent sampel t-test* rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,992 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPF pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Defri Duantika yang berjudul *Perbandingan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEK dan Islamicity Performance Index* (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang diukur dengan rasio NPF.

2) *Financing to Deposit Ratio*

Pada uji *independent sampel t-test* rasio FDR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,165 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio FDR pada PT. Bank

Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Defri Duantika yang berjudul *Perbandingan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index* (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang diukur dengan rasio FDR.

b. *Good Corporate Governance*

Pada uji *mann whitney* rasio GCG PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,011 yang menunjukkan nilai tersebut < signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio GCG pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Bella Puspita Sugari dkk yang berjudul *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Konvensional dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital)* yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan GCG bank syariah dan bank konvensional.

c. *Earnings*

Penilaian terhadap faktor rentabilitas menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Pada uji *independent sampel t-test* rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh

nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,027 yang menunjukkan nilai tersebut < signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Muhammad Arif Setiyawan yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012 (Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2001) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia yang diukur dengan rasio ROA.

d. *Capital*

Penilaian terhadap faktor kecukupan modal menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Pada uji *independent sampel t-test* rasio CAR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,049 yang menunjukkan nilai tersebut < signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Umiyati dan Queenindya Permata Faly yang berjudul Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEC yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah *go public*.

2. *Islamicity Performance Inex*

a. *Profit Sharing Ratio*

Pada uji *independent sampel t-test* rasio PSR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai tersebut < signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio PSR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Defri Duantika yang berjudul *Perbandingan Kinerja Bank Syariah berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index* (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang diukur dengan rasio PSR.

b. *Zakat Performance Ratio*

Pada uji *mann whitney* rasio ZPR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,074 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ZPR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Defri Duantika yang berjudul *Perbandingan Kinerja Bank Syariah berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index* (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri) yang menyatakan bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang diukur dengan rasio ZPR.

c. *Equitable Distribution Rasio*

1) *Qardh* dan donasi

Pada uji *independent sampel t-test* rasio EDR *qardh* dan donasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,053 yang menunjukkan nilai tersebut $>$ signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio EDR *qardh* dan donasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Defri Duantika yang berjudul Perbandingan Kinerja Bank Syariah berdasarkan RSEC dan *Islamicity Performance Index* (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang diukur dengan rasio EDR *qardh* dan donasi .

2) Beban Gaji Pegawai

Pada uji *mann whitney* rasio EDR beban gaji pegawai PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,009 yang menunjukkan nilai tersebut $<$ signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio EDR beban gaji pegawai pada

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Agung Maulana yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di ASEAN Melalui Pendekatan *Islamicity Performance Index* yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara satu dengan yang lainnya untuk rasio EDR beban gaji pegawai.

3) Dividen

Pada uji *mann whitney* rasio EDR dividen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,094 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara rasio EDR dividen pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang artinya bahwa kinerja syariah khususnya pendistribusian dana kepada dividen yang dilakukan bank tersebut sama.

4) Laba Bersih

Pada uji *independent sampel t-test* rasio EDR laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,048 yang menunjukkan nilai tersebut < signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio EDR laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Agung Maulana yang

berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di ASEAN Melalui Pendekatan *Islamicity Performance Index* yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja yang meliputi rasio NPF, FDR, ROA, NOM, dan CAR, serta kinerja syariah yang meliputi PSR, ZPR, EDRQD, EDRBG, EDRLB, II vs NII, dan IInc vs NIIInc pada perbankan syariah di ASEAN.

d. *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment (IIR)*

Pada uji *mann whitney* rasio IIR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 1,000 yang menunjukkan nilai tersebut > signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio EDR beban gaji pegawai pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Arinda Haikhal Putri yang berjudul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa: Pendekatan RGEC dan *Islamicity Performance Index* (Studi Kasus Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa untuk rasio IIR.

e. *Islamic Income vs Non-Islamic Income (IsIR)*

Pada uji *mann whitney* rasio IsIR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-*

tailed) sebesar 0,007 yang menunjukkan nilai tersebut < signifikansi 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio IsIR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Harvita Ayu Lutfiandari yang berjudul *Analisis Trend dan Perbandingan Rasio Islamicity Performance Index Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2014* yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan dari IsIR Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah.

G. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah.

1. Populasi yang dijadikan bahan penelitian hanya dua perusahaan dan hanya dapat memperoleh data selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2018.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya meneliti tiga belas rasio keuangan dan tidak meneliti rasio keuangan secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC

RGEC yang diwakili oleh rasio NPF, FDR, GCG, ROA, dan CAR. Hasil uji *independent sampel t-test* diperoleh rasio NPF dan FDR antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tidak terdapat perbedaan, sedangkan rasio ROA dan CAR menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hasil uji *mann whitney* untuk rasio GCG diperoleh terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Secara keseluruhan kinerja PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik daripada kinerja keuangan PT. Bank Syariah MandiriTbk.

2. Kinerja Syariah dengan Metode IPI

IPI diwakili oleh rasio PSR, ZPR, EDR, IIR dan IsIR. Hasil uji *independent sampel t-test* diperoleh rasio EDR *qardh* dan donasi antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tidak terdapat perbedaan, sedangkan rasio PSR dan EDR laba bersih menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hasil uji *mann whitney* untuk rasio ZPR, EDR dividen, dan IIR tidak terdapat perbedaan sedangkan rasio EDR beban

gaji pegawai dan IsIR menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Secara keseluruhan kinerja syariah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk lebih baik daripada kinerja PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

B. Saran

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kinerja keuangan secara keseluruhan baik, akan tetapi lebih baik jika PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk meningkatkan permodalan. Untuk meningkatkan permodalan dengan cara modal harus lebih besar daripada ATMR. Untuk kinerja syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk harus meningkatkan ZPR dan EDR *qardh* dan donasi. Untuk *Zakat Performance Rasio*, bank sebaiknya meningkatkan penyaluran zakat dan total aset. Selanjutnya meningkatkan EDR *qardh* dan donasi karena bank harus melakukan fungsi sosial bank syariah.
2. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk kinerja keuangan bank keseluruhan baik. Untuk kinerja syariah bank PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ada baiknya meningkatkan PSR dan EDR beban gaji pegawai. Untuk meningkatkan PSR dapat dilakukan dengan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* dibandingkan dengan pembiayaan jual beli. Sedangkan EDR beban gaji pegawai dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan beban gaji pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Andi Supangat, *Statistik dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balaced Scorecard Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Bandung: Universitas Diponegoro, 2016.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

- Kuat Ismanto, *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Mark Vernon, *Bisnis: The Key Concepts*, Diterjemahkan dari "Business: The Key Concepts" oleh Salim Darmidi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008.
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah Pesan, Kesandan Keserasian Al-Qur'an*, Pisangan Ciputat: Lentera Hati, 2012.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- , *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwatno dan Donni Juni Priansah, *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumber lain:

- Arinda Haikhal Putri, "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa: Pendekatan RGEK dan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2015)" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).
- Erika Amelia dan Astiti Chandra Aprilianti, "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL dan RGEK (Studi Pada Bank Maybank Syariah

Indonesia Periode 2011-2016)", dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 6, No. 2, Oktober 2018.

Harvita Ayu Lutfiandari dan Dina Fitrisia Septiarini, "Analisis Trend dan Perbandingan Rasio *Islamicity Performance* pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2014", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 3, No. 6, Juni 2016.

Nur Fitriana, Ahmad Rosyid, dkk., "Tingkat Kesehatan Bank BUMN Syariah dengan Bank BUMN Konvensional: Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital)", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 17, No. 2, 2015.

Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, dkk., "Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks" <http://scholar.google.co.id>, diakses pada 25 April 2019 pukul 11.57 WIB.

Umiyati dan Queenindya Permata Faly, "Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEC," dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 2, No.2, 2015.

Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011.

Vita Tristiningtyas dan Osmad Mutaher, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Volume 3, No. 2, Juli 2013.

www.bankmuamalat.co.id, diakses tanggal 14 Agustus 2019 pukul 10.27 WIB.

www.syariahamandiri.co.id, diakses tanggal 14 Agustus 2019 pukul 10.29 WIB.

CURICULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Siti Ena Aisyah Simbolon
Nim : 1540100002
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Hutagodang, 11 Mei 1998
Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Abdul Jalil Nasution, Kelurahan Wek 1 Kec.
Padangsidempuan Utara
Telepon, HP : 085270059404
E-mail : sitienaaisyahsbln100@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2002 : TK Kartika
Tahun 2003-2008 : SD 200102/ SDN 2
Tahun 2009-2011 : MTsN 1 Padangsidempuan
Tahun 2012-2014 : MAN 1 Padangsidempuan
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

Lampiran 1

Hasil Uji Deskriptif

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Metode RGEC

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
NPF	5	3.45	1.40	4.85	3.1560	.61399	1.37293	1.885
FDR	5	21.95	73.18	95.13	85.4320	3.67814	8.22457	67.643
GCG	5	1.00	2.00	3.00	2.8000	.20000	.44721	.200
ROA	5	.14	.08	.22	.1560	.02657	.05941	.004
CAR	5	1.91	12.00	13.91	12.9220	.36642	.81934	.671
Valid N (listwise)	5							

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Metode RGEC

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
NPF	5	2.73	1.56	4.29	3.1480	.49151	1.09905	1.208
FDR	5	4.74	77.25	81.99	79.6020	1.01362	2.26653	5.137
GCG	5	1.00	1.00	2.00	1.4000	.24495	.54772	.300
ROA	5	.84	.04	.88	.5320	.13614	.30442	.093
CAR	5	3.41	12.85	16.26	14.6260	.63472	1.41927	2.014
Valid N (listwise)	5							

Hasil Uji Deskriptif

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Metode IPI

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PSR	5	4.18	48.11	52.29	50.1520	.88784	1.98528	3.941
ZPR	5	.021	.001	.022	.00680	.003839	.008585	.000
EDRqardhdandonasi	5	46.66	6.19	52.85	28.8840	9.21404	20.60322	424.492
EDRbebangajipegawai	5	21.18	38.98	60.16	47.7700	3.81250	8.52500	72.676
EDRdividen	5	.162	.000	.162	.03940	.030956	.069219	.005
EDRlababersih	5	2.89	1.62	4.51	3.0460	.46704	1.04433	1.091
IIR	5	.00	100.00	100.00	100.0000	.00000	.00000	.000
IsIR	5	.03	99.92	99.95	99.9380	.00583	.01304	.000
Valid N (listwise)	5							

PT. Bank SyariahMandiri Tbk Metode IPI

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PSR	5	14.16	21.04	35.20	28.9780	2.63117	5.88347	34.615
ZPR	5	.020	.005	.025	.01580	.003184	.007120	.000
EDRqardhdandonasi	5	47.34	41.09	88.43	58.1940	9.07646	20.29558	411.911
EDRbebangajipegawai	5	4.73	28.79	33.52	30.9360	.77035	1.72256	2.967
EDRdividen	5	.401	.000	.401	.24900	.071223	.159259	.025
EDRlababersih	5	8.45	1.77	10.22	6.3760	1.34522	3.00800	9.048
IIR	5	.00	100.00	100.00	100.0000	.00000	.00000	.000
IsIR	5	.01	99.99	100.00	99.9920	.00200	.00447	.000
Valid N (listwise)	5							

Lampiran 2

Hasil Uji Normalitas

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Metode RGEC

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPF	FDR	GCG	ROA	CAR
N		5	5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.1560	85.4320	2.8000	.1560	12.9220
	Std. Deviation	1.37293	8.22457	.44721	.05941	.81934
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.238	.473	.193	.203
	Positive	.216	.149	.327	.181	.188
	Negative	-.176	-.238	-.473	-.193	-.203
Test Statistic		.216	.238	.473	.193	.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.001 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Metode RGEC

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPF	FDR	GCG	ROA	CAR
N		5	5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.1480	79.6020	1.4000	.5320	14.6260
	Std. Deviation	1.09905	2.26653	.54772	.30442	1.41927
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.247	.367	.337	.239
	Positive	.149	.204	.367	.224	.239
	Negative	-.194	-.247	-.263	-.337	-.213
Test Statistic		.194	.247	.367	.337	.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.026 ^c	.066 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Normalitas

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Metode IPI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PSR	ZPR	EDRqard hdandona si	EDRbebangaji pegawai	EDRdividen	EDRlababersih	IIR	IsIR
N		5	5	5	5	5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.1520	.00680	28.8840	47.7700	.03940	3.0460	100.0000	99.9380
	Std. Deviation	1.98528	.008585	20.60322	8.52500	.069219	1.04433	.00000 ^e	.01304
Most Extreme Differences	Absolute	.248	.428	.221	.203	.382	.215		.221
	Positive	.204	.428	.221	.203	.382	.215		.179
	Negative	-.248	-.250	-.177	-.173	-.285	-.167		-.221
Test Statistic		.248	.428	.221	.203	.382	.215		.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.003 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.016 ^c	.200 ^{c,d}		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Metode IPI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PSR	ZPR	EDRqardhda ndonasi	EDRbeban gajipegawa i	EDRdivide n	EDRlaba bersih	IIR	IsIR
N		5	5	5	5	5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.9780	.01580	58.1940	30.9360	.24900	6.3760	100.0000	99.9920
	Std. Deviation	5.88347	.007120	20.29558	1.72256	.159259	3.00800	.00000 ^e	.00447
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.311	.303	.198	.215	.326		.473
	Positive	.145	.233	.303	.198	.170	.258		.473
	Negative	-.206	-.311	-.200	-.196	-.215	-.326		-.327
Test Statistic		.206	.311	.303	.198	.215	.326		.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.128 ^c	.150 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.089 ^c		.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

Lampiran 3

Hasil Uji Homogenitas

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Metode RGEC

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NPF	.508	1	8	.496
FDR	3.001	1	8	.121
GCG	1.524	1	8	.252
ROA	2.444	1	8	.157
CAR	2.686	1	8	.140

ANOVA

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
NPF	Between Groups	.000	1	.000	.000	.992
	Within Groups	12.371	8	1.546		
	Total	12.372	9			
FDR	Between Groups	84.972	1	84.972	2.335	.165
	Within Groups	291.123	8	36.390		
	Total	376.095	9			
GCG	Between Groups	4.900	1	4.900	19.600	.002
	Within Groups	2.000	8	.250		
	Total	6.900	9			
ROA	Between Groups	.353	1	.353	7.348	.027
	Within Groups	.385	8	.048		
	Total	.738	9			
CAR	Between Groups	7.259	1	7.259	5.406	.049
	Within Groups	10.743	8	1.343		
	Total	18.002	9			

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Metode IPI

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PSR	4.241	1	8	.073
ZPR	.282	1	8	.610
EDRqardhdandonasi	.000	1	8	.992
EDRbebangajipegawai	6.141	1	8	.038
EDRdividen	1.849	1	8	.211
EDRlababersih	1.213	1	8	.303
IIR	.	1	.	.
IsIR	6.171	1	8	.038

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PSR	Between Groups	1120.846	1	1120.846	58.140	.000
	Within Groups	154.226	8	19.278		
	Total	1275.072	9			
ZPR	Between Groups	.000	1	.000	3.256	.109
	Within Groups	.000	8	.000		
	Total	.001	9			
EDRqardhdandonasi	Between Groups	2147.690	1	2147.690	5.136	.053
	Within Groups	3345.613	8	418.202		
	Total	5493.303	9			
EDRbebangajipegawai	Between Groups	708.459	1	708.459	18.732	.003
	Within Groups	302.572	8	37.821		
	Total	1011.030	9			
EDRdividen	Between Groups	.110	1	.110	7.284	.027
	Within Groups	.121	8	.015		
	Total	.230	9			
EDRlababersih	Between Groups	27.722	1	27.722	5.469	.048
	Within Groups	40.555	8	5.069		
	Total	68.277	9			
IIR	Between Groups	.000	1	.000	.	.
	Within Groups	.000	8	.000		
	Total	.000	9			
IsIR	Between Groups	.007	1	.007	76.737	.000
	Within Groups	.001	8	.000		
	Total	.008	9			

Lampiran 4

Hasil Uji Independent Sampel T-Test

Hasil Uji Rasio NPF

Group Statistics					
	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPF	1.00	5	3.1560	1.37293	.61399
	2.00	5	3.1480	1.09905	.49151

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
NPF	Equal variances assumed	.508	.496	.010	8	.992	.00800	.78649	-1.80565 1.82165
	Equal variances not assumed			.010	7.634	.992	.00800	.78649	-1.82089 1.83689

Hasil Uji Rasio FDR

Group Statistics					
	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
FDR	1.00	5	85.4320	8.22457	3.67814
	2.00	5	79.6020	2.26653	1.01362

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
FDR	Equal variances assumed	3.001	.121	1.528	8	.165	5.83000	3.81525	-2.96798 14.62798
	Equal variances not assumed			1.528	4.604	.192	5.83000	3.81525	-4.23659 15.89659

Hasil Uji Rasio ROA

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	BMI	5	.1560	.05941	.02657
	BSM	5	.5320	.30442	.13614

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ROA Equal variances assumed	2.444	.157	-2.711	8	.027	-.37600	.13871	-.69586	-.05614
ROA Equal variances not assumed			-2.711	4.304	.049	-.37600	.13871	-.75061	-.00139

Hasil Uji Rasio CAR

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	BMI	5	12.9220	.81934	.36642
	BSM	5	14.6260	1.41927	.63472

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
CAR Equal variances assumed	2.686	.140	-2.325	8	.049	-1.70400	.73289	-3.39405	-.01395
CAR Equal variances not assumed			-2.325	6.400	.056	-1.70400	.73289	-3.47052	.06252

Hasil Uji Rasio PSR

Group Statistics					
	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PSR	BMI	5	50.1520	1.98528	.88784
	BSM	5	28.9780	5.88347	2.63117

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
PSR	Equal variances assumed	4.241	.073	7.625	8	.000	21.17400	2.77692	14.77040 27.57760
	Equal variances not assumed			7.625	4.899	.001	21.17400	2.77692	13.99130 28.35670

Hasil Uji Rasio EDR Qardh dan Donasi

Group Statistics					
	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EDR qardh dan donasi	BMI	5	28.8840	20.60322	9.21404
	BSM	5	58.1940	20.29558	9.07646

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
EDR qardh dan donasi	Equal variances assumed	.000	.992	-2.266	8	.053	-29.31000	12.93370	-59.13517 .51517
	Equal variances not assumed			-2.266	7.998	.053	-29.31000	12.93370	-59.13634 .51634

Hasil Uji Rasio EDR Laba Bersih

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EDR laba bersih	BMI	5	3.0460	1.04433	.46704
	BSM	5	6.3760	3.00800	1.34522

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
EDR laba bersih	Equal variances assumed	1.213	.303	-2.339	8	.048	-3.33000	1.42399	-6.61372	-.04628
	Equal variances not assumed			-2.339	4.950	.067	-3.33000	1.42399	-7.00152	.34152

Lampiran 5

Hasil Uji *Mann Whitney*

Hasil Uji Rasio GCG

Ranks				
	BANK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
GCG	BMI	5	7.80	39.00
	BSM	5	3.20	16.00
	Total	10		

Test Statistics ^a	
	GCG
Mann-Whitney U	1.000
Wilcoxon W	16.000
Z	-2.545
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.016 ^b

a. Grouping Variable: BANK

b. Not corrected for ties.

Hasil Uji Rasio ZPR

Ranks				
	BANK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ZPR	BMI	5	3.80	19.00
	BSM	5	7.20	36.00
	Total	10		

Test Statistics ^a	
	ZPR
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	19.000
Z	-1.786
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.095 ^b

a. Grouping Variable: BANK

b. Not corrected for ties.

Hasil Uji Rasio EDR Beban Gaji Pegawai

Ranks				
	BANK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EDRbebangajipegawai	BMI	5	8.00	40.00
	BSM	5	3.00	15.00
	Total	10		

Test Statistics ^a	
	EDR Beban Gaji Pegawai
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: BANK

b. Not corrected for ties.

Hasil Uji Rasio EDR Dividen

Ranks				
	BANK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EDRdividen	BMI	5	3.90	19.50
	BSM	5	7.10	35.50
	Total	10		

Test Statistics ^a	
	EDRdividen
Mann-Whitney U	4.500
Wilcoxon W	19.500
Z	-1.676
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.095 ^b

a. Grouping Variable: BANK

b. Not corrected for ties.

Hasil Uji Rasio IIR

Ranks				
	BANK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
IIR	BMI	5	5.50	27.50
	BSM	5	5.50	27.50
	Total	10		

Test Statistics ^a	
	IIR
Mann-Whitney U	12.500
Wilcoxon W	27.500
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^b

a. Grouping Variable: BANK

b. Not corrected for ties.

Hasil Uji Rasio IsIR

Ranks				
	BANK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
IsIR	BMI	5	3.00	15.00
	BSM	5	8.00	40.00
	Total	10		

Test Statistics ^a	
	IsIR
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.703
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: BANK

b. Not corrected for ties.

Lampiran 6

Perhitungan RGEC

Bank	Tahun	NPF	FDR	GCG	ROA	NIM	CAR
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	2014	4,85	84,14	3	0,17	3,36	13,91
	2015	4,20	90,30	3	0,20	4,09	12,00
	2016	1,40	95,13	2	0,22	3,21	12,74
	2017	2,75	84,41	3	0,11	2,48	13,62
	2018	2,58	73,18	3	0,08	2,22	12,34
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	2014	4,29	81,92	2	0,04	6,22	14,12
	2015	4,05	81,99	2	0,56	6,54	12,85
	2016	3,13	79,19	1	0,59	6,75	14,01
	2017	2,71	77,66	1	0,59	7,35	15,89
	2018	1,56	77,25	1	0,88	6,56	16,26

Lampiran 7

Perhitungan *Islamicity Performance Index*

Perhitungan

Bank	Tahun	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	Total Pembiayaan	PSR
BMI	2014	3006253323800	7330831581835	491330000000000	49.63%
	2015	2834182892154	10277268190360	510900000000000	52.19%
	2016	3085615100924	13001057659644	555800000000000	52.29%
	2017	3360363000000	17268075000000	605840000000000	48.11%
	2018	3226605000000	20622671000000	677530000000000	48.54%
BSM	2014	3006253323800	7330831581835	491330000000000	21.04%
	2015	2834182892154	10277268190360	510900000000000	25.66%
	2016	3085615100924	13001057659644	555800000000000	28.94%
	2017	3360363000000	17268075000000	605840000000000	34.05%
	2018	3226605000000	20622671000000	677530000000000	35.2%

Bank	Tahun	Zakat	Total Aset	ZPR
BMI	2014	11896166000	62413310135000	0.022%
	2015	1429334000	57140616713000	0.003%
	2016	1862305000	55786397505000	0.004%
	2017	2012778000	61696919644000	0.004%
	2018	652889000	57227276046000	0.001%
BSM	2014	2815220867	66942422284791	0.005%
	2015	9592982099	70369708944091	0.016%
	2016	11146263639	78831721590271	0.016%
	2017	12488000000	87915020000000	0.017%
	2018	20916000000	98341116000000	0.025%

Bank	Tahun	<i>Qardh</i> dan Donasi	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR <i>Qardh</i> dan Donasi
BMI	2014	131428550000	2176139359000	11896166000	39546454000	6.19%
	2015	236267059000	2407359371000	1429334000	34417650000	9.96%
	2016	550473482000	1823536285000	1862305000	35948024000	30.83%
	2017	717244020000	1644633347000	2012778000	34152717000	44.59%
	2018	742862571000	1406372690000	652889000	196172000	52.85%
BSM	2014	3587659960342	4097812299645	2815220867	38015193040	88.43%
	2015	1937223970395	4460650976757	9592982099	84550582068	44.37%
	2016	2000311444609	4988248000000	11146263639	109290506083	41.09%
	2017	2630920000000	5688796000000	12488000000	121894000000	47.37%
	2018	4130202000000	6155934000000	20916000000	210520000000	69.71%

Bank	Tahun	Shareholder	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR Dividen
BMI	2014	58451000	2176139359000	11896166000	39546454000	0.003%
	2015	9038000	2407359371000	1429334000	34417650000	0.000%
	2016	450969000	1823536285000	1862305000	35948024000	0.025%
	2017	112415000	1644633347000	2012778000	34152717000	0.007%
	2018	2272181000	1406372690000	652889000	196172000	0.162%
BSM	2014	16250000000	4097812299645	2815220867	38015193040	0.401%
	2015	0	4460650976757	9592982099	84550582068	0
	2016	10478500000	4988248000000	11146263639	109290506083	0.215%
	2017	14291000000	5688796000000	12488000000	121894000000	0.257%
	2018	22050000000	6155934000000	20916000000	210520000000	0.372%

Bank	Tahun	Beban Gaji Pegawai	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR Beban Gaji Pegawai
BMI	2014	860391877000	2176139359000	11896166000	39546454000	40.49%
	2015	924521476000	2407359371000	1429334000	34417650000	38.98%
	2016	880811834000	1823536285000	1862305000	35948024000	49.33%
	2017	802492698000	1644633347000	2012778000	34152717000	49.89%
	2018	845632021000	1406372690000	652889000	196172000	60.16%
BSM	2014	1359776221349	4097812299645	2815220867	38015193040	33.52%
	2015	1370214646997	4460650976757	9592982099	84550582068	31.38%
	2016	1485174807624	4988248000000	11146263639	109290506083	30.51%
	2017	1599262000000	5688796000000	12488000000	121894000000	28.79%

Bank	Tahun	Net Profit	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR Laba Bersih
BMI	2014	57173347000	2176139359000	11896166000	39546454000	2.69%
	2015	74492188000	2407359371000	1429334000	34417650000	3.14%
	2016	80511090000	1823536285000	1862305000	35948024000	4.51%
	2017	26115563000	1644633347000	2012778000	34152717000	1.62%
	2018	46002044000	1406372690000	652889000	196172000	3.27%
BSM	2014	71778420782	4097812299645	2815220867	38015193040	1.77%
	2015	289575719782	4460650976757	9592982099	84550582068	6.63%
	2016	325413775831	4988248000000	11146263639	109290506083	6.69%
	2017	365166000000	5688796000000	12488000000	121894000000	6.57%
	2018	605213000000	6155934000000	20916000000	210520000000	10.22%

Bank	Tahun	Investasi	Investasi Non Halal	IIR
BMI	2014	4922225165000	0	100%
	2015	4504593754000	0	100%
	2016	3831311720000	0	100%
	2017	3820521866000	0	100%
	2018	12184953132000	0	100%
BSMI	2014	1722438073306	0	100%
	2015	7575000734609	0	100%
	2016	6435379918056	0	100%
	2017	10235644000000	0	100%
	2018	17475441000000	0	100%

Bank	Tahun	Pendapatan	Pendapatan Non Halal	IsIR
BMI	2014	2176139359000	1637005000	99.92%
	2015	2407359371000	1460868000	99.94%
	2016	1823536285000	1258508000	99.93%
	2017	1644633347000	864946000	99.95%
	2018	1406372690000	633233000	99.95%
BSM	2014	4097812299645	441565158	99.99%
	2015	4460650976757	427346466	99.99%
	2016	4988248000000	428227952	99.99%
	2017	5688796000000	76000000	100%
	2018	6155934000000	628000000	99.99%